

PROFIL RSUD MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2016



Jl. Kartini No. 13 Muntilan Kabupaten Magelang 56411
Telp : (0293) 587004, Fax (0293) 587017
Web : www.rsud.magelangkab.go.id
Email : rsudkabmgl@gmail.com



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nyasehingga dapat diselesaikan penyusunan Profil RSUD Muntitan Tahun 2016.

Profil RSUD Muntitan tahun 2016 disusun untuk hasil kegiatan pelayanan yang ada beserta pencapaian tahun-tahun sebelumnya. Selain itu juga sebagai bahan evaluasi semua unit pelayanan di RSUD Muntitan. Profil ini juga merupakan salah satu indikator dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan yang bermutu dan profesional.

Profil RSUD Muntitan Kabupaten Magelang Tahun 2016 ini, diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengelola program dalam melakukan perencanaan, program dan kegiatan dimasa mendatang.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Profil RSUD Muntitan Kabupaten Magelang ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan saran, tanggapan dan peran serta dari semua pihak untuk perbaikan penyusunan profil rumah sakit di tahun mendatang.

Akhirnya kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan buku Profil RSUD Muntitan tahun 2016 ini.

Muntitan, Mei 2017

Direktur RSUD Muntitan
Kabupaten Magelang



NIP. 19660415 199603 1 003

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Sejarah RSUD Muntitan Kabupaten Magelang	1
1.3 Visi, Misi, Motto, Nilai Dasar Organisasi dan Nilai Budaya Kerja Pelayanan	2
1.3.1 Visi	2
1.3.2 Misi	2
1.3.3 Motto.....	2
1.3.4 Nilai Dasar Organisasi	3
1.3.5 Nilai Budaya Kerja Pelayanan.....	3
Bab II Gambaran umum	4
2.1 Fasilitas tempat tidur	4
2.2 Fasilitas pelayanan.....	5
2.3 Sumber daya manusia.....	10
Bab III Kinerja pelayanan	16
3.1 Pelayanan Instalasi Rawat Jalan	16
3.2 Pelayanan Instalasi Rawat Inap.....	19
3.3 Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD).....	25
3.4 Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS).....	26
3.5 Pelayanan Instalasi Care Unit (ICU).....	27
3.6 Pelayanan Instalasi Pusat Sterilisasi dan Pengendalian Infeksi (IPSPI).....	29
3.7 Pelayanan Rujukan & Ambulance.....	29
3.8 Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik	31
3.9 Pelayanan Instalasi Persalinan & Perinatalogi	33
3.10 Pelayanan Instalasi Farmasi.....	34
3.11 Pelayanan Instalasi Radiologi	35
3.12 Pelayanan Instalasi Laboratorium	37
3.12.1 Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik	37
3.12.2 Pelayanan Laboratorium Patologi Anatomi	39
3.13 Pelayanan Instalasi Gizi	40
3.14 Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah.....	41
3.15 Pelayanan Instalasi Diklat	42
3.16 Pelayanan Instalasi Humas & Infokom.....	45
3.17 Pelayanan Instalasi Litbang (Penelitian & Pengembangan)	46
3.18 Pendapatan & Belanja Rumah Sakit.....	48
3.18.1 Pendapatan rumah sakit.....	48
3.18.2 Belanja Rumah Sakit.....	50
Bab IV Pengembangan Rumah Sakit.....	54
4.1 Pengembangan sarana fisik.....	54
4.2 Pengembangan pelayanan	56
4.3 Pengembangan peralatan medis	57



4.4	Penambahan sumber daya manusia	57
4.5	Pengembangan sistem informasi rumah sakit	58
Bab V	Penutup	60
Lampiran	61

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Jumlah Tempat Tidur Menurut Ruang Rawat Inap Dan Kelas Di RSUD Muntitan Tahun 2016	4
Tabel 2.2	Pelayanan Rawat Jalan Di RSUD Muntitan Tahun 2016	5
Tabel 2.3	Perubahan Instalasi Di RSUD Muntitan Pada Tahun 2016.....	9
Tabel 2.4	Jumlah Pegawai Menurut Status Kepegawaian Dan Jenis Kelamin Per Desember Tahun 2016	10
Tabel 2.5	Jumlah Pegawai RSUD Muntitan Menurut Jenis Jabatan Dan Jenis Kepegawaian Per Desember Tahun 2016	11
Tabel 2.6	Jumlah Pegawai RSUD Muntitan Menurut Jenis Jabatan Fungsional Khusus Dan Jenis Kepegawaian Tahun 2016.....	12
Tabel 2.7	Jumlah Pegawai RSUD Muntitan Menurut Jenis Jabatan Fungsional Umum Dan Jenis Kepegawaian Tahun 2016	13
Tabel 3.1	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	17
Tabel 3.2	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan RSUD Muntitan Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2012-2016	17
Tabel 3.3	Prosentase Kunjungan Rawat Jalan RSUD Muntitan Berdasarkan Daerah Asal Daerah Pasien Tahun 2012-2016.....	18
Tabel 3.4	Peringkat 10 Besar Penyakit/Diagnosa Rawat Jalan RSUD Muntitan Tahun 2016	19
Tabel 3.5	Kinerja Pelayanan Rawat Inap RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	20
Tabel 3.6	<i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR)/Tingkat Hunian Rawat Inap RSUD Muntitan Tahun 2012-2016.....	20
Tabel 3.7	Rincian Jumlah Pasien Rawat Inap Per Bangsal RSUD Muntitan Tahun 2016	21
Tabel 3.8	Net Death Rate (NDR) Per Ruangan/Bangsal RSUD Muntitan Tahun 2013-2016	22
Tabel 3.9	Jumlah Pasien Rawat Inap RSUD Muntitan Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2012-2016	22
Tabel 3.10	Prosentase Jumlah Pasien Rawat Inap Berdasarkan Daerah Asal Pasien RSUD Muntitan Tahun 2012-2016.....	23
Tabel 3.11	Peringkat 10 Besar Penyakit/Diagnosa Rawat Inap RSUD Muntitan Tahun 2016	24
Tabel 3.12	Peringkat 10 Besar Penyebab Kematian Rawat Inap RSUD Muntitan Tahun 2016	24
Tabel 3.13	Data Kunjungan Pasien IGD RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	25
Tabel 3.14	Peringkat 10 Besar Penyakit/Diagnosa IGD RSUD Muntitan Tahun 2016 ..	25
Tabel 3.15	Peringkat 10 Besar Penyebab Kematian IGD RSUD Muntitan Tahun 2016	26
Tabel 3.16	Pelayanan Operasi Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Muntitan Menurut Jenis Operasi Tahun 2012-2016.....	27
Tabel 3.17	Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Muntitan Menurut Jenis Kasus Pembedahan Tahun 2012-2016.....	27
Tabel 3.18	Data Kunjungan Pasien ICU RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	27
Tabel 3.19	Data Kematian Pasien ICU RSUD Muntitan Tahun 2012-2016.....	27



Tabel 3.20	Peringkat 10 Besar Penyakit/Diagnosa Di ICU RSUD Muntitan Tahun 2016	28
Tabel 3.21	Peringkat 10 Besar Diagnosa Penyebab Kematian Di ICU RSUD Muntitan Tahun 2016	28
Tabel 3.22	Pelayanan Sterilisasi Pada Instalasi Pusat Sterilisasi Dan Pengendalian Infeksi (IPSPI) RSUD Muntitan Tahun 2012-2013	29
Tabel 3.23	Data Kegiatan Infeksi Nosokomial Di RSUD Muntitan Tahun 2012-2013.....	29
Tabel 3.24	Data Pasien RSUD Muntitan Yang Dirujuk Berdasarkan Jenis Kasus Tahun 2012-2016.....	30
Tabel 3.25	Data Pasien RSUD Muntitan Yang Dirujuk Menggunakan Ambulance Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2012-2016.....	30
Tabel 3.26	Kegiatan Pengantaran Ambulans Jenazah RSUD Muntitan Tahun 2012-2016.....	31
Tabel 3.27	Kegiatan Transportasi Ambulance Ke Bangsal Anggrek, Dahlia, Mawar & Instalasi Radiologi RSUD Muntitan Tahun 2012-2016.....	31
Tabel 3.28	Jumlah Kunjungan Pasien Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Muntitan Tahun 2012-2016.....	31
Tabel 3.29	Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Muntitan Tahun 2012-2016.	32
Tabel 3.30	Prosentase Jumlah Pasien Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Muntitan Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2012-2016.....	33
Tabel 3.31	Pelayanan Persalinan RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	33
Tabel 3.32	Pelayanan Perinatologi RSUD Muntitan Tahun 2012-2016.....	34
Tabel 3.33	Pelayanan Resep Pasien Di Instalasi Farmasi RSUD Muntitan Tahun 2012-2016.....	34
Tabel 3.34	Prosentase Jumlah Pelayanan Resep Pasien Di Instalasi Farmasi RSUD Muntitan Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2012-2016	35
Tabel 3.35	Pelayanan Pemeriksaan Di Instalasi Radiologi RSUD Muntitan Tahun 2012-2016.....	36
Tabel 3.36	Prosentase Jumlah Pasien Instalasi Radiologi RSUD Muntitan Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2012-2016.....	36
Tabel 3.37	Pelayanan Pemeriksaan Di Instalasi Patologi Klinik RSUD Muntitan Tahun 2012-2016.....	37
Table 3.38	Rincian Pelayanan Pemeriksaan Di Instalasi Patologi Klinik RSUD Muntitan Tahun 2012-2016.....	38
Tabel 3.39	Prosentase Jumlah Pasien Instalasi Patologi Klinik RSUD Muntitan Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2012-2016.....	38
Tabel 3.40	Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Muntitan Tahun 2012-2016.....	39
Tabel 3.41	Prosentase Jumlah Pasien Instalasi Patologi Anatomi RSUD Muntitan Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2012-2016.....	39
Tabel 3.42	Pelayanan Instalasi Gizi RSUD Muntitan Dirinci Menurut Jenis Makanan Pasien Per Porsi Yang Dilayani Tahun 2012-2016.....	40
Tabel 3.43	Pelayanan Konsultasi Gizi RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	41
Tabel 3.44	Pemberian Makanan Untuk Karyawan RSUD Muntitan Yang Mempunyai Resiko Kesehatan Tahun 2012-2016	41
Tabel 3.45	Kegiatan Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	41



Tabel 3.46	Pegawai RSUD Muntitan Yang Mengikuti Pendidikan Sampai Dengan Tahun 2016	42
Tabel 3.47	Kegiatan Pelatihan Pegawai RSUD Muntitan Tahun 2016	42
Tabel 3.48	Kegiatan Pelayanan Eksternal Instalasi Diklat RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	44
Tabel 3.49	Kegiatan promosi RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	45
Tabel 3.50	Rekapitulasi Pengelolaan Pengaduan Terhadap RSUD Muntitan Berdasarkan Media Tahun 2012-2016	46
Tabel 3.51	Klasifikasi Pengaduan Penanganan Pengaduan Terhadap RSUD Muntitan Menurut Bidang Tahun 2012-2016	46
Tabel 3.52	Penelitian Mahasiswa Di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang Tahun 2012-2016	46
Tabel 3.53	Rincian Penelitian Mahasiswa Di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang Tahun 2016	47
Tabel 3.54	Target Dan Realisasi Pendapatan Fungsional RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	48
Tabel 3.55	Rincian Pendapatan Fungsional RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	49
Tabel 3.56	Jumlah Alokasi Dana RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	50
Tabel 3.57	Anggaran Belanja dan Realisasi Belanja RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	51
Tabel 3.58	Rincian Realisasi Belanja APBD Dan Realisasi Belanja Fungsional BLUD RSUD Muntitan Tahun 2016	52
Tabel 3.59	Rincian Realisasi Belanja Kegiatan RSUD Muntitan Tahun 2016	52
Tabel 3.60	Rincian SILPA BLUD RSUD Muntitan	53
Tabel 4.1	Rincian Pengembangan Sarana Fisik RSUD Muntitan Tahun 2012-2016 Dan Perencanaan Tahun 2017	56
Tabel 4.2	Rincian Pengembangan Pelayanan RSUD Muntitan Tahun 2013-2016 Dan Perencanaan Tahun 2017	56
Tabel 4.3	Rincian Pengembangan Peralatan Medis RSUD Muntitan Tahun 2014-2016 Dan Perencanaan Tahun 2017	57
Tabel 4.4	Rincian Pengembangan SDM RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	58
Tabel 4.5	Rincian Pengembangan Sistem Informasi Manajemen RSUD Muntitan Tahun 2008-2016 Dan Perencanaan Tahun 2017	59

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Prosentase Jumlah Tempat Tidur Menurut Kelas Di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang Pada Tahun 2016.....	5
Gambar 2.2	Prosentase Pegawai RSUD Muntitan Menurut Status Kepegawaian Per Desember Tahun 2016.....	10
Gambar 2.3	Prosentase Pegawai RSUD Muntitan Menurut Jenis Kelamin Per Desember Tahun 2016	11
Gambar 2.4	Prosentase Pegawai RSUD Muntitan Menurut Jenis Jabatan Per Desember Tahun 2016	12
Gambar 3.1	Grafik Kunjungan Rawat Jalan RSUD Muntitan Tahun 2012-2016.....	16
Gambar 3.2	Prosentase Jumlah Kunjungan Rawat Jalan RSUD Muntitan Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2016.....	18
Gambar 3.3	Persentase Kunjungan Rawat Jalan RSUD Muntitan Berdasarkan Daerah Asal Pasien Tahun 2015-2016	19
Gambar 3.4	Prosentase Jumlah Kunjungan Rawat Inap RSUD Muntitan Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2016.....	23
Gambar 3.5	Persentase Kunjungan Rawat Inap RSUD Muntitan Berdasarkan Daerah Asal Pasien Tahun 2015-2016	23
Gambar 3.6	Grafik Jumlah Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Muntitan Tahun 2012-2016.....	26
Gambar 3.7	Grafik Jumlah Kunjungan Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	32
Gambar 3.8	Grafik Pelayanan Resep Pasien Di Instalasi Farmasi RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	35
Gambar 3.9	Grafik Pelayanan Pemeriksaan Di Instalasi Radiologi RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	36
Gambar 3.10	Grafik Pelayanan Pemeriksaan Di Instalasi Patologi Klinik RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	37
Gambar 3.11	Grafik Prosentase Jumlah Pasien Di Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Muntitan Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2016	40
Gambar 3.12	Grafik Jumlah Pelayanan Di Instalasi Gizi RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	40
Gambar 3.13	Grafik Prosentase Mahasiswa Yang Melakukan Penelitian Di RSUD Muntitan Tahun 2012-2016.....	47
Gambar 3.14	Grafik Target Dan Realisasi Pendapatan Fungsional RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	48
Gambar 3.15	Grafik Pendapatan RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	49
Gambar 3.16	Grafik Realisasi Pendapatan Dan Realisasi Belanja RSUD Muntitan Tahun 2012-2016	53
Gambar 4.1	Pembangunan Gedung <i>Neonatal Intensive Care Unit</i> (NICU) RSUD Muntitan Tahun 2016	54
Gambar 4.2	Pembangunan Gedung <i>Intensive Care Unit</i> (ICU) RSUD Muntitan Tahun 2016.....	55
Gambar 4.3	Pembangunan Gedung Radiologi RSUD Muntitan Tahun 2016.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang kemudian disempurnakan dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah, sangat mempengaruhi dinamika daerah baik tingkat Kabupaten maupun Provinsi. Adanya penyerahan kewenangan bidang kesehatan kepada daerah, membawa perubahan yang sangat besar dalam hal peran pemerintah daerah dalam pembangunan kesehatan. Pemerintah daerah dalam hal ini wajib menyelenggarakan upaya-upaya kesehatan bagi masyarakat guna mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Salah satu upaya tersebut adalah penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang bermutu serta kemajuan ilmu dan teknologi kedokteran, maka RSUD Muntitan Kabupaten Magelang selaku penyelenggara pelayanan kesehatan harus senantiasa mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi tersebut sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan perlu adanya evaluasi kinerja rumah sakit secara berkesinambungan. Untuk mengetahui hasil kinerja pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit pada masyarakat, target capaian yang telah didapat dan penyediaan informasi, maka secara periodik RSUD Muntitan Kabupaten Magelang menyusun buku hasil pelayanan dalam bentuk profil rumah sakit.

Buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Muntitan Kabupaten Magelang merupakan gambaran kinerja rumah sakit dalam memberikan pelayanan pada masyarakat yang diterbitkan setiap tahun sekali. Dalam setiap terbitannya memuat berbagai data kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing bidang, sub bidang, sub bagian, dan instalasi.

1.2 Sejarah RSUD Muntitan Kabupaten Magelang

Pada tahun 1925 Pastor Vanlith bersama para suster mendirikan balai pengobatan di daerah Muntitan. Balai pengobatan tersebut dipimpin oleh seorang biarawati bernama Sr. Alfrida Smulder Fransisca. Kemudian tanggal 1 Juni 1946 status balai pengobatan tersebut dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang. Tenaga medis dan dokter satu-satunya pada saat itu adalah Dr. Gondo Sumekto. Selanjutnya perkembangan balai pengobatan tersebut semakin lama semakin maju. Pada tahun 1977 balai pengobatan berkembang menjadi rumah sakit. Pada tanggal 3 Februari 1977 bapak Ahmad selaku Bupati Magelang atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang membeli rumah sakit tersebut untuk dijadikan rumah sakit umum.

RSUD Muntitan ditetapkan menjadi rumah sakit kelas C pada tahun 1988 melalui keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 105/Menkes/SK/1988. Secara struktur organisasi pada tahun 2002 RSUD Muntitan menjadi Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Kabupaten Magelang (Eselon II) yang ditetapkan melalui Perda Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pembentukan Badan Pelayanan Kesehatan Kabupaten Magelang.

Seiring dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah, RSUD Muntitan menjadi lembaga teknis daerah



(eselon III) yang ditetapkan melalui peraturan daerah nomor 30 tahun 2008 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPK RSUD Kabupaten Magelang.

Ijin penyelenggaraan RSUD Muntitan diterbitkan melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.07.06/III/525/08 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah. Ijin tersebut telah diperbaharui melalui surat keputusan bupati nomor 180.182/581/KEP/21/2015 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Daerah Muntitan Kabupaten Magelang.

Mulai Tahun 2012 RSUD Muntitan telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Bupati Magelang Nomor 188.45/451/KEP/02/2011 Tentang Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada Rumah Sakit Umum Daerah Muntitan Kabupaten Magelang secara bertahap dan ditetapkan menjadi PPK BLUD Penuh pada Tahun 2013 melalui Surat Keputusan Bupati Magelang Nomor 188.45/414/KEP/31/2013 tentang Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Secara Penuh Pada Rumah Sakit Umum Daerah Muntitan Kabupaten Magelang.

Dalam Rangka meningkatkan Mutu Rumah Sakit RSUD Muntitan pada tahun 2011 telah melaksanakan Akreditasi dan telah mendapat status Akreditasi Penuh Tingkat lanjut melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor YM.01.10/III/504/2011 tentang pemberian Status Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut Kepada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Magelang Di Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah yang berlaku sampai dengan tahun 2014. Pada tahun 2016 Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Magelang kembali melaksanakan Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 dan mendapatkan predikat lulus "Tingkat Madya (Bintang Tiga)" dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit dengan sertifikat akreditasi nomor KARS-SERT/551/XII/2016.

1.3 Visi, Misi, Motto, Nilai Dasar Organisasi dan Nilai Budaya Kerja Pelayanan

1.3.1 Visi

«Menjadi Rumah Sakit Rujukan Terpercaya Di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya»

1.3.2 Misi

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau
2. Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya rumah sakit secara professional
3. Menyelenggarakan peningkatan ilmu dan keterampilan tenaga rumah sakit
4. Memberikan pelayanan kesehatan yang memuaskan pelanggan

1.3.3 Motto

Motto RSUD Muntitan dalam meningkatkan kinerjanya adalah "*SEHATMU SEMANGAT KERJAKU*"



1.3.4 Nilai Dasar Organisasi

RSUD Muntitan Kabupaten Magelang dalam penyelenggaraan kesehatan menjalankan nilai-nilai :

1. Keikhlasan,
2. Kejujuran,
3. Kedisiplinan,
4. Kebersamaan, dan
5. Kepedulian.

1.3.5 Nilai Budaya Kerja Pelayanan

Untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang menerapkan nilai budaya kerja pelayanan melalui cara 5 S yaitu :

1. Senyum
2. Salam
3. Sapa
4. Santun
5. Sabar

BAB II

GAMBARAN UMUM

RSUD Muntitan Kabupaten Magelang adalah rumah sakit Type C Non Pendidikan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Magelang nomor 180.182/581/KEP/21/2015 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Daerah Muntitan Kabupaten Magelang menempati areal tanah seluas 27.800 m² yang terbagi menjadi dari 2 (dua) lokasi yang dipisahkan oleh Sungai Lamat yaitu 12.670 m² di areal depan/area lama serta 15.130 m² di area seberang Sungai Lamat. Tanah tersebut semua dengan status hak pakai, dan status kepemilikan ada pada Pemerintah Kabupaten Magelang.

Dalam memberikan pelayanan kepada pasien, RSUD Muntitan Kabupaten Magelang mempunyai berbagai macam fasilitas pendukung pelayanan kesehatan.

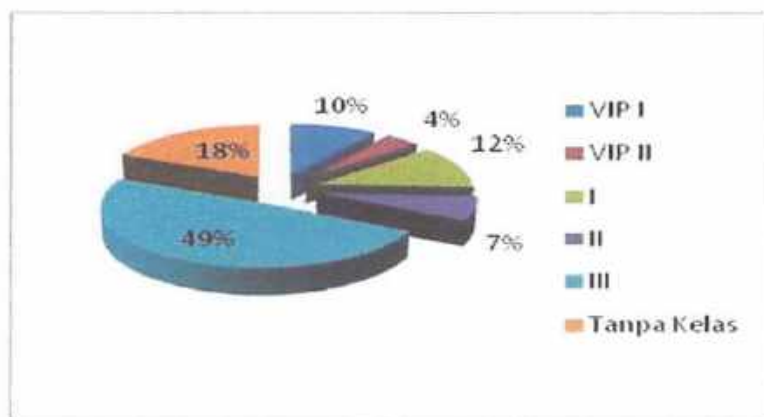
2.1. Fasilitas Tempat Tidur

RSUD Muntitan Kabupaten Magelang sampai dengan akhir Desember 2016 mempunyai tempat tidur dengan kapasitas 202 TT yang tersebar pada 15 ruangan dengan rincian sebagaimana pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Jumlah Tempat Tidur Menurut Ruang Rawat Inap Dan Kelas
Di RSUD Muntitan Tahun 2016

No.	Nama Ruang	Jumlah dan Kelas						
		VIP I	VIP II	I	II	III	Tanpa Kelas	Jumlah
1	Menur	4	-	10	-	-	-	14
2	Melati	4	8	-	-	-	-	12
3	Aster	10	-	-	-	-	-	10
4	Mawar	-	-	-	-	21	-	21
5	Seruni	-	-	4	2	10	-	16
6	Kenanga	-	-	-	-	-	11	11
7	Gladiol	2	-	4	6	9	-	21
8	Flamboyan	-	-	6	6	11	-	23
9	Dahlia	-	-	-	-	26	-	26
10	Anggrek	-	-	-	-	22	-	22
11	ICU	-	-	-	-	-	8	8
12	PICU	-	-	-	-	-	2	2
13	NICU	-	-	-	-	-	5	5
14	Bersalin	-	-	-	-	-	8	8
15	IGD (IMC)	-	-	-	-	-	3	3
	Jumlah	20	8	24	14	99	37	202

Berdasarkan tabel 2.1 dapat dilihat bahwa di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang Tahun 2016 terdapat 20 ruang rawat VIP I, 8 ruang rawat VIP II, 24 ruang rawat kelas I, 14 ruang rawat kelas II, 99 ruang rawat kelas III dan 37 ruang rawat tanpa kelas. Gambaran perbandingan prosentase jumlah tempat tidur menurut kelas di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang pada tahun 2016 dapat dilihat dalam gambar 2.1.



Gambar 2.1 Prosentase Jumlah Tempat Tidur Menurut Kelas Di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang Pada Tahun 2016

2.2. Fasilitas Pelayanan

Pelayanan yang dilaksanakan di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang dikoordinasi oleh 3 bidang (Bidang Pelayanan, Penunjang, Keuangan) dan 1 bagian (Bagian Tata Usaha) dan masing-masing pelayanan tersebut diselenggarakan pada instalasi-instalasi yang ada dibawahnya. Secara terperinci fasilitas pelayanan yang ada di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang yaitu:

1. Bidang Pelayanan, meliputi :

a. Instalasi Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan terdiri atas beberapa Klinik Spesialis dengan rincian yang terdapat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Pelayanan Rawat Jalan Di RSUD Muntitan Tahun 2016

No	Nama Klinik	Pelayanan
1	Klinik Penyakit Dalam	Senin-Sabtu
2	Klinik Bedah	Senin-Sabtu
3	Klinik Kesehatan Ibu dan Anak (Obsgyn)	Senin-Sabtu
4	Klinik Anak	Senin-Sabtu
5	Klinik Syaraf	Senin-Sabtu
6	Klinik THT	Senin, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu
7	Klinik Mata	Senin-Sabtu
8	Klinik Kulit & Kelamin	Senin-Kamis
9	Klinik Jiwa	Kamis
10	Klinik Psikologi	Senin, Selasa, Rabu
11	Klinik Rehab Medik	Senin- Sabtu
12	Klinik Gigi	- Senin- Kamis - Sabtu (Khusus Pasien Yang Janjian)
13	Klinik Umum	Senin- Sabtu
14	Klinik Gizi	Senin- Sabtu
15	Klinik VCT	Senin- Sabtu
16	Klinik DOT	Senin- Sabtu
17	Klinik Paru	Kamis
18	Klinik Orthopedi	Senin-Sabtu



b. Instalasi Rawat Inap

- Pelayanan rawat inap terdiri atas 10 bangsal perawatan yaitu:
 1. Menur digunakan untuk perawatan penyakit dalam dan syaraf
 2. Melatidigunakan untuk perawatan penyakit dalam dan syaraf
 3. Mawar digunakan untuk perawatan penyakit dalam dan syaraf
 4. Dahlia digunakan untuk perawatan penyakit dalam dan syaraf
 5. Anggrek digunakan untuk perawatan penyakit dalam dan syaraf
 6. Aster digunakan untuk semua spesialisasi penyakit
 7. Serunidigunakan untuk perawatan penyakit anak
 8. Flamboyandigunakan untuk perawatan pasca bedah
 9. Bersalin/VK/Ponek digunakan untuk perawatan obsgyn
 10. Gladiol digunakan untuk perawatan pasca bersalin
 11. Kenanga digunakan untuk perawatan perinatologi

c. Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Instalasi Gawat Darurat merupakan instalasi yang memberikan pelayanan gawat darurat dengan cepat, tepat, cermat dan terjangkau sesuai kebutuhan masyarakat dan difasilitasi oleh SDM yang terampil dan bermutu dalam melakukan pelayanan gawat darurat.

d. Instalasi Bedah Sentral (IBS)

Instalasi bedah sentral merupakan instalasi yang melayani tindakan pembedahan (operasi) baik yang direncanakan (Elektif) maupun yang gawat (Emergency). Pembedahan yang dapat dilakukan di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang meliputi :

1. Bedah Umum
2. Bedah Obsgyn
3. Bedah THT
4. Bedah Mata
5. Bedah Gigi
6. Bedah Ortopedi

e. Instalasi *Intensive Care Unit* (ICU)

Instalasi *Intensive Care Unit* merupakan instalasi yang memberikan pelayanan untuk pasien yang perlu perawatan intensif dan komprehensif.

f. Instalasi Pusat Sterilisasi dan Pengendalian Infeksi (IPSPI)

Instalasi Pusat Sterilisasi dan Pengendalian Infeksi merupakan instalasi yang berperan dalam meningkatkan mutu sterilisasi yang sesuai dengan standar sterilisasi dan berperan dalam upaya pengendalian infeksi nosokomial di rumah sakit. Instalasi ini memberikan pelayanan terhadap semua kebutuhan bahan atau alat dalam kondisi steril/bebas dari mikroorganisme secara cepat, tepat dan terukur.

g. Instalasi Rujukan & Ambulance

RSUD Muntlan Kabupaten Magelang mempunyai 6 buah mobil ambulance dan 1 buah mobil jenazah yang digunakan untuk kebutuhan mobilisasi pasien seperti pengantaran pasien rujukan, pelayanan menjemput/mengantar pasien baik untuk transportasi di dalam rumah sakit ataupun untuk ke luar rumah sakit baik dalam maupun luar kota, evakuasi kasus kegawat daruratan, pelayanan pemulangan jenazah serta evakuasi jenazah dari korban kecelakaan selama 24 jam.

h. Instalasi Rehabilitasi Medik

Instalasi Rehabilitasi Medik merupakan instalasi yang memberikan pelayanan fisioterapi untuk menstabilkan atau memperbaiki gangguan fungsi alat gerak/fungsi tubuh yang terganggu.



i. Instalasi Persalinan & Perinatalogi

Instalasi Persalinan & Perinatalogi merupakan instalasi yang memberikan pelayanan pada kasus kebidanan dan kasus kandungan di kamar bersalin serta pelayanan khusus bagi bayi baru lahir yang mempunyai masalah/ sakit sampai usia satu bulan.

2. Bidang Penunjang

Penunjang Medis :

a. Instalasi Farmasi

Instalasi Farmasi merupakan instalasi yang memberikan pelayanan kefarmasian dalam penggunaan obat dan alat kesehatan untuk pasien yang berobat di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang.

b. Instalasi Radiologi

Instalasi Radiologi merupakan instalasi yang memberikan layanan pemeriksaan radiologi dengan hasil pemeriksaan berupa foto/ gambar untuk membantu dokter yang merawat pasien dalam penegakan diagnosis.

c. Instalasi Laboratorium

Instalasi laboratorium merupakan instalasi yang bertanggungjawab memberikan pelayanan pemeriksaan laboratorium untuk membantu menegakkan diagnosis, memantau penyakit dan pengobatan serta menentukan prognosis. Adapun pelayanan laboratorium yang dilakukan di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang adalah pelayanan laboratorium patologi klinik dan pelayanan laboratorium patologi anatomi.

d. Instalasi Gizi

Instalasi gizi merupakan instalasi yang memberikan pelayanan nutrisi/makan pasien rawat inap, asuhan gizi pasien rawat inap, konsultasi gizi pasien rawat inap & rawat jalan, serta pelayanan nutrisi karyawan dengan risiko kesehatan.

Penunjang Non Medis

a. Instalasi Kesling & Pengelolaan Limbah

Instalasi Kesling & Pengelolaan Limbah merupakan instalasi yang bertanggung jawab terhadap :

1. Pengelolaan Air Bersih,
2. Pengelolaan Air Limbah,
3. Pengelolaan Sampah,
4. Penyehatan Ruang Bangun,
5. Penyehatan Makanan dan Minuman,
6. Penyehatan Tempat Pencucian Umum dan Linen,
7. Sterilisasi dan Desinfeksi Ruangan,
8. Pengendalian Serangga dan Binatang Pengganggu,
9. Penyuluhan Kesehatan Lingkungan.

b. Instalasi Pemeliharaan Sarana & Prasarana Rumah Sakit (IPSR5)

Instalasi Pemeliharaan Sarana & Prasarana Rumah Sakit (IPSR5) merupakan instalasi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang, termasuk fasilitas peralatan medis berada di bawah tanggung jawab IPSRS. Sampai dengan tahun 2016, jumlah peralatan medis rumah sakit sebanyak 5.289 unit yang terdiri dari 4.343 unit dari APBD dan 1.322 unit dari APBN. Jumlah penambahan alkes tahun 2016 sebanyak 523 unit dari APBD dengan rincian terlampir.



c. Instalasi Linen/Laundry

Instalasi Linen/Laundry merupakan instalasi yang berperan dalam pengelolaan linen dalam hal menyediakan linen bersih, kering, rapih, utuh dan siap pakai disetiap unit rumah sakit dengan memperhatikan kemungkinan terjadinya pencemaran infeksi dan efek penggunaan bahan kimia.

d. Instalasi Kebersihan dan Pertamanan

Instalasi Kebersihan dan Pertamanan merupakan instalasi yang bertanggung jawab terhadap :

1. Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Rumah Sakit,
2. Pengawasan terhadap kebersihan ruangan/bangsral,
3. Pengawasan terhadap kebersihan lingkungan rumah sakit,
4. Pengawasan terhadap pemeliharaan dan keindahan taman.

e. Instalasi Keamanan, Ketertiban dan Parkir

Instalasi Keamanan, Ketertiban dan Parkir merupakan instalasi yang melaksanakan kegiatan pengamanan dan ketertiban lingkungan, penyuluhan, pencegahan/penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban di lingkungan RSUD Muntitan Kabupaten Magelang

f. Instalasi Pemulasaraan Jenazah

Instalasi Pemulasaraan Jenazah merupakan instalasi yang mengelola kegiatan pemulasaraan jenazah di rumah sakit yang meliputi:

1. Perawatan jenazah
2. Pemandian jenazah
3. Do'a/sholat jenazah
4. Pengawetan jenazah
5. Penitipan/penyimpanan jenazah
6. Pemakaman jenazah

3. Bidang Keuangan

a. Instalasi Pembiayaan Jaminan Kesehatan (IPJK)

Instalasi Pembiayaan Jaminan Kesehatan (IPJK) merupakan instalasi yang mengelola pembiayaan kesehatan yang bekerjasama dengan pihak ketiga dengan pembiayaan sistem klaim di Rumah Sakit Umum Daerah Muntitan Kabupaten Magelang.

b. Instalasi Pendapatan & Piutang

Instalasi Pendapatan & Piutang merupakan instalasi yang mengelola pendapatan dan piutang rumah sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Muntitan Kabupaten Magelang.

4. Bagian Tata Usaha

a. Instalasi Diklat

Instalasi Diklat merupakan instalasi yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan baik Internal maupun eksternal. Adapun kegiatan Internal Instalasi Diklat merupakan penyediaan fasilitas untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan RSUD Muntitan Kabupaten Magelang, sedangkan Kegiatan Eksternal Instalasi Diklat merupakan penyediaan fasilitas kerjasama dan MOU dengan pihak lain yang saling menguntungkan serta penyediaan fasilitas kerjasama dengan pihak ketiga (penyelenggara sekolah) khususnya untuk Residen, Mahasiswa, dan Kepaniteraan



Magang yang akan melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang.

b. Instalasi Humas & Infokom

Instalasi Humas & Infokom merupakan instalasi yang memberikan pelayanan penyediaan data dalam bidang hubungan masyarakat, promosi dan penyediaan informasi komunikasi.

c. Instalasi SIM RS

Instalasi SIM RS merupakan instalasi yang memberikan pelayanan pengelolaan data dan informasi yang akurat, tepat Waktu dan sesuai dengan kebutuhan untuk proses pengambilan keputusan di berbagai tingkat administrasi (rumah sakit maupun jajaran kantor Pusat dan Daerah).

d. Instalasi Litbang (Penelitian & Pengembangan)

Instalasi Litbang (Penelitian & Pengembangan) merupakan instalasi yang memberikan pelayanan penelitian DIII, S1, S2 dan S3.

e. Instalasi Rumah Tangga (RT RS)

Instalasi Rumah Tangga (RT RS) merupakan instalasi yang memberikan pelayanan pengelolaan kebutuhan alat rumah tangga dan pemeliharaan alat rumah tangga di Rumah Sakit Umum Daerah Muntitan Kabupaten Magelang.

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD Muntitan Kabupaten Magelang Nomor 180.186/701/18/2016 tanggal 10 Agustus Tahun 2016 tentang Pembentukan Instalasi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Muntitan Kabupaten Magelang maka data Instalasi yang ada di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang mulai tahun 2017 secara terperinci akan berubah seperti pada tabel 2.3.

Tabel 2.3 Perubahan Instalasi Di RSUD Muntitan Pada Tahun 2016

No	Instalasi Sebelumnya	Perubahan Instalasi
A. Bidang Pelayanan		
1.	Instalasi Gawat Darurat (IGD)	Instalasi Gawat Darurat (IGD)
2.	Instalasi Rawat Jalan	Instalasi Rawat Jalan
3.	Instalasi Rawat Inap	Instalasi Rawat Inap
4.	Instalasi Bedah Sentral (IBS)	Instalasi Bedah Sentral (IBS)
5.	Instalasi Persalinan & Perinatologi	Instalasi Persalinan
6.	Instalasi Intensive Care Unit (ICU)	Instalasi Intensive Care Unit (ICU)
7.	Instalasi Rehabilitasi Medik	Instalasi Rehabilitasi Medik
8.	Instalasi Rujukan & Ambulance	Instalasi Rujukan
9.	Instalasi Pusat Sterilisasi dan Pengendalian Infeksi (IPSPI)	Instalasi Promosi Kesehatan RS dan Humas (PKRS dan Humas)
10.	-	Instalasi NICU dan PICU
B. Bidang Penunjang		
11.	Instalasi Laboratorium	Instalasi Laboratorium dan Bank Darah
12.	Instalasi Radiologi	Instalasi Radiologi
13.	Instalasi Farmasi	Instalasi Farmasi
14.	Instalasi Gizi	Instalasi Gizi
15.	Instalasi Kesehatan Lingkungan & Pengelolaan Limbah	Instalasi Kesehatan Lingkungan
16.	Instalasi Pemeliharaan Sarana & Prasarana Rumah Sakit (IPSR5)	Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR5)
17.	Instalasi Linen/ Laundry	Instalasi Laundry
18.	Instalasi Keamanan, Ketertiban dan Parkir	Instalasi Keamanan dan Ketertiban Parkir



No	Instalasi Sebelumnya	Perubahan Instalasi
19.	Instalasi Pemulasaraan Jenazah	Instalasi Pemulasaraan Jenazah
20.	Instalasi Kebersihan dan Pertamanan	Instalasi Pusat Sterilisasi
C. Bagian Tata Usaha		
21.	Instalasi Diklat	Instalasi Diklat dan Litbang (Diklit)
22.	Instalasi SIM RS	Instalasi SIM RS
23.	Instalasi Humas dan Infokom	-
24.	Instalasi Litbang(Penelitian & Pengembangan)	-
25.	Instalasi Rumah Tangga (RT RS)	-
D. Bidang Keuangan		
26.	Instalasi Pembiayaan Jaminan Kesehatan (IPJK)	-
27.	Instalasi Pendapatan & Piutang	-

2.3. Sumber Daya Manusia

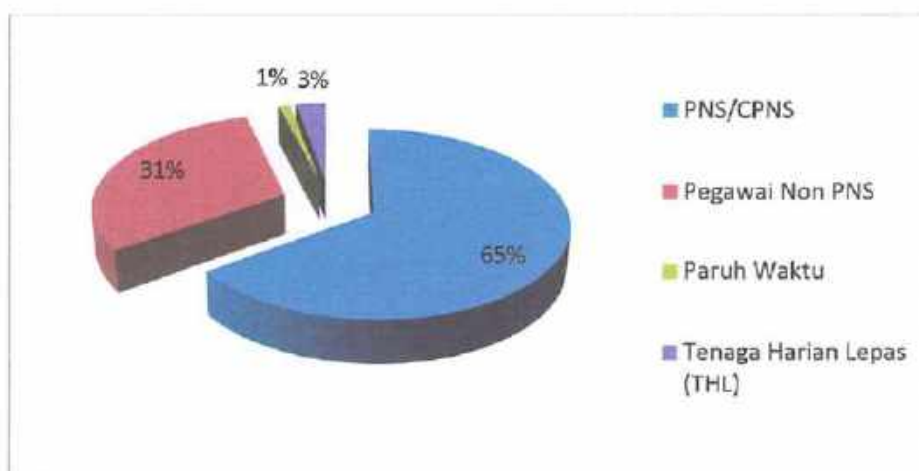
Jumlah keseluruhan tenaga yang ada di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang sampai dengan akhir Desember 2016 sebanyak 524 orang yang terdiri dari 372 orang CPNS/PNS, 143 orang Pegawai Non PNS, 2 orang Paruh Waktu dan 7 orang Tenaga Harian Lepas. Jumlah pegawai menurut status kepegawaian jenis kelamin secara rinci sebagaimana tabel 2.4.

Tabel 2.4 Jumlah Pegawai RSUD Muntitan Menurut Status Kepegawaian Dan Jenis Kelamin Per Desember Tahun 2016

No.	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	PNS/CPNS	111	261	372
2	Pegawai Non PNS	52	91	143
3	Paruh Waktu	2	0	2
4	Tenaga Harian Lepas (THL)	5	2	7
	Jumlah	171	352	524

Keterangan : LK= laki-laki; PR= perempuan

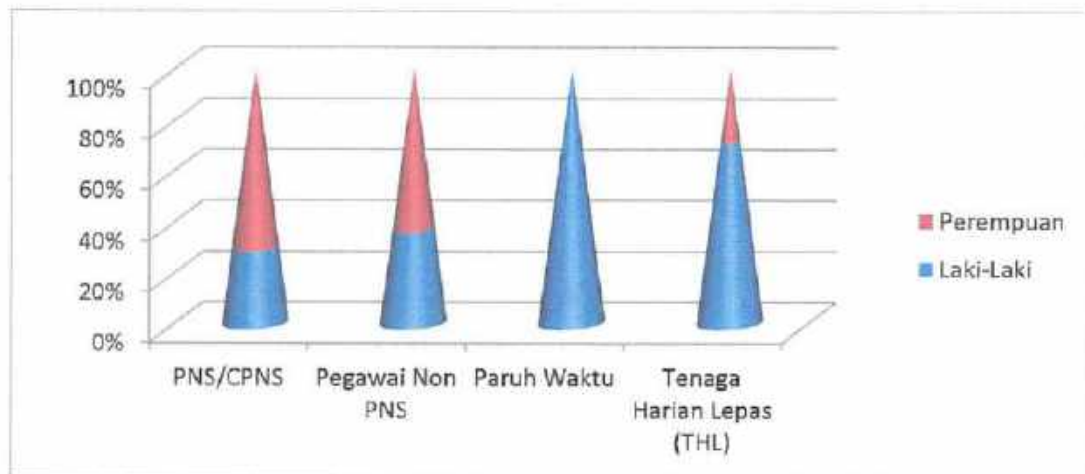
Gambaran perbandingan prosentase jumlah pegawai menurut Status Kepegawaian Per Desember Tahun 2016 dapat dilihat dalam gambar 2.2.



Gambar 2.2 Prosentase Pegawai RSUD Muntitan Menurut Status Kepegawaian Per Desember Tahun 2016



Gambaran perbandingan prosentase jumlah pegawai menurut Jenis Kelamin Per Desember Tahun 2016 dapat dilihat dalam gambar 2.3.



Gambar 2.3 Prosentase Pegawai Menurut Jenis Kelamin Per Desember Tahun 2016

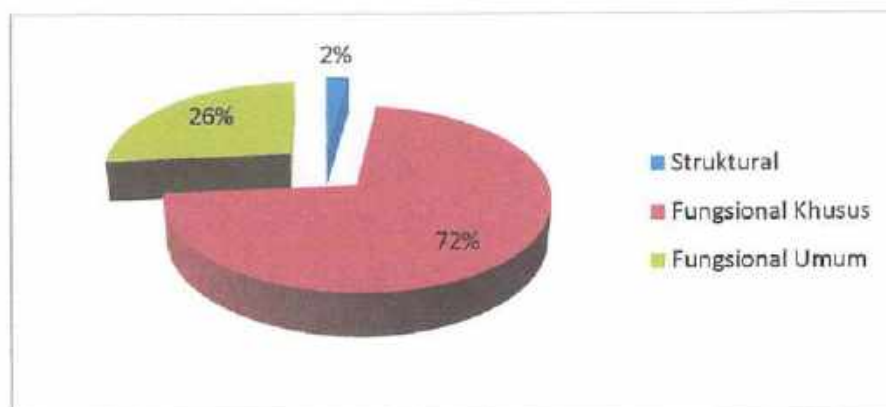
Apabila diklasifikasikan menurut jenis jabatannya, dapat dibedakan atas jabatan struktural dan jabatan fungsional. Dari keseluruhan jumlah pegawai, jumlah pejabat struktural berjumlah 12 orang. Sedangkan pejabat fungsional khusus berjumlah sebanyak 375 orang dan pejabat fungsional umum berjumlah sebanyak 138 orang. Jumlah pegawai menurut jenis jabatannya secara rinci sebagaimana tabel 2.5 berikut.

Tabel 2.5 Jumlah Pegawai RSUD Muntitan Menurut Jenis Jabatan Dan Jenis Kepegawaian Per Desember Tahun 2016

No.	Jenis Jabatan	Jenis Kepegawaian				Jumlah
		PNS	PNP	PW	THL	
1	Struktural	12	-	-	-	12
2	Fungsional Khusus	285	88	2	0	375
3	Fungsional Umum	76	55	0	7	138
	Jumlah	373	142	2	7	523

Keterangan : PNS = Pegawai Negeri Sipil; PNP = Pegawai Non PNS; PW = Paruh Waktu; THL = Tenaga Harian Lepas

Gambar 2.4 merupakan diagram perbandingan prosentase jumlah pegawai menurut jenis jabatan per Desember Tahun 2016.



Gambar 2.4 Prosentase Pegawai RSUD Muntitan Menurut Jenis Jabatan Per Desember Tahun 2016

Jabatan fungsional khusus terdiri dari tenaga medis, keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya. Dari keseluruhan pegawai RSUD Muntitan, pegawai dengan jabatan fungsional khusus sebanyak 375 orang terdiri dari 374 orang fungsional khusus murni dan 1 orang fungsional khusus merangkap struktural. Jabatan fungsional khusus meliputi tenaga medis yaitu dokter spesialis 21 orang, dokter umum 13 orang dan dokter gigi 1 orang; tenaga keperawatan yaitu perawat 216 orang dan bidan 31 orang; kefarmasian 24 orang, serta tenaga kesehatan lainnya sebanyak 69 orang. Jumlah pegawai dengan jabatan fungsional khusus secara rinci sebagaimana tabel 2.6 berikut.

Tabel 2.6 Jumlah Pegawai RSUD Muntitan Menurut Jenis Jabatan Fungsional Khusus Dan Jenis Kepegawaian Tahun 2016

No.	Jenis Jabatan Fungsional Khusus	Jenis Kepegawaian				Jumlah
		PNS	PNP	PW	THL	
1	Dokter Spesialis					21
	Sp. Anak	1	-	-	-	1
	Sp. Bedah	1	1	-	-	2
	Sp. Obsgyn	1	-	1	-	2
	Sp. Penyakit Dalam	3	-	-	-	3
	Sp. Anestesi	2	-	-	-	2
	Sp. Radiologi	-	1	-	-	1
	Sp. Patologi Klinik	1	-	-	-	1
	Sp. Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	1	-	-	-	1
	Sp. Patologi Anatomi	1	-	-	-	1
	Sp. Konservasi Gigi	1	-	-	-	1
	Sp. Kesehatan Gigi Anak	1	-	-	-	1
	Sp. Kulit & Kelamin	-	-	-	-	0
	Sp. Mata	1	-	-	-	1
	Sp. Syaraf	1	-	-	-	1
	Sp. Kesehatan Jiwa	-	-	1	-	1
	Sp. Paru	-	-	-	-	0
	Sp. THT	-	1	-	-	1
	Sp. Bedah Orthopedi	-	1	-	-	1
	Sp. Bedah Anak	-	-	-	-	0



No.	Jenis Jabatan Fungsional Khusus	Jenis Kepegawaian				Jumlah
		PNS	PNP	PW	THL	
	Sp. Bedah Urologi	-	-	-	-	0
	Sp. Jantung Pembuluh	-	-	-	-	0
2	Dokter Umum	10	3	-	-	13
3	Dokter Gigi	1	-	-	-	1
4	Keperawatan					247
	Perawat	141	63	-	-	204
	Perawat Anestesi	4	-	-	-	4
	Perawat Gawat Darurat	4	-	-	-	4
	Perawat Gigi	4	-	-	-	4
	Bidan	23	8	-	-	31
5	Kefarmasian					24
	Apoteker	3	1	-	-	4
	Asisten Apoteker	18	2	-	-	20
6	Tenaga Kesehatan Lainnya					69
	Administrator Kesehatan	3	-	-	-	3
	Fisioterapis	3	-	-	-	3
	Nutrisi	8	-	-	-	8
	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	1	-	-	-	1
	Perekam Medis	12	5	-	-	17
	Pranata Laboratorium Kesehatan	15	2	-	-	17
	Psikolog Klinis	2	-	-	-	2
	Radiografer	7	-	-	-	7
	Refraksi Optisien	1	-	-	-	1
	Sanitarian	7	-	-	-	7
	Teknisi Elektromedis	3	-	-	-	3
	Jumlah	285	88	2	0	375

Keterangan : PNS = Pegawai Negeri Sipil; PNP = Pegawai Non PNS; PW = Paruh Waktu; THL =Tenaga Harian Lepas

Jabatan fungsional umum terdiri dari 32 jenis jabatan fungsional umum yang berjumlah sebanyak 138 orang. Jabatan fungsional umum secara rinci terdapat pada tabel 2.6.

Tabel 2.7 Jumlah Pegawai RSUD Muntitan Menurut Jenis Jabatan Fungsional Umum Dan Jenis Kepegawaian Tahun 2016

No.	Jenis Jabatan Fungsional Umum	Jenis Kepegawaian				Jumlah
		PNS	PNP	PW	THL	
1	Arsiparis	-	1	-	-	1
2	Bendahara Gaji	1	-	-	-	1
3	Bendahara Penerimaan	1	-	-	-	1
4	Bendahara Pengeluaran	1	-	-	-	1
5	Penata Boga	7	9	-	3	19
6	Penata Laporan Keuangan	4	-	-	-	4
7	Pengadministrasi Keuangan	-	3	-	-	3
8	Pengadministrasi Komite Medik	-	1	-	-	1
9	Pengadministrasi Non Penunjang	-	1	-	-	1



No.	Jenis Jabatan	Jenis Kepegawaian				Jumlah
	Fungsional Umum	PNS	PNP	PW	THL	
10	Pencuci Pakaian / Laundry	2	4	-	1	7
11	Pengadministrasi Bangsal	11	-	-	-	11
12	Pengadministrasi Farmasi	4	-	-	1	5
13	Pengadministrasi Kasir dan Pendapatan	3	-	-	-	3
14	Pengadministrasi Kepegawaian	2	-	-	-	2
15	Pengadministrasi Pelayanan BPJS	2	-	-	-	2
16	Pengadministrasi Pelayanan Keperawatan	1	-	-	-	1
17	Pengadministrasi Perlengkapan	2	-	-	-	2
18	Pengadministrasi Radiologi	1	-	-	-	1
19	Pengadministrasi Rekam Medik	3	-	-	-	3
20	Pengadministrasi Umum	1	7	-	-	8
21	Pengelola Pertamanan	1	-	-	-	1
22	Pengemudi	5	3	-	-	8
23	Pengolah Data Kepegawaian	1	-	-	-	1
24	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	1	-	-	-	1
25	Petugas Informasi	1	-	-	-	1
26	Petugas Keamanan	4	7	-	-	11
27	Petugas Kebersihan	6	11	-	2	19
28	Pramu Bangsal	6	-	-	-	6
29	Pranata Komputer	1	2	-	-	3
30	Teknisi Komputer Jaringan	-	2	-	-	2
31	Teknisi Listrik	3	4	-	-	7
32	Verifikator Keuangan	1	-	-	-	1
Jumlah		76	55	0	7	138

Keterangan : PNS = Pegawai Negeri Sipil; PNP = Pegawai Non PNS; PW = Paruh Waktu;
BU = Bantuan Umum

Dalam menjalankan fungsi pelayanan maka sebagai landasan operasional RSUD Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 30 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja (Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2008 Nomor 30) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 30 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja (Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2011 Nomor 4),
2. Peraturan Bupati Magelang Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Muntitan Kabupaten Magelang,
3. Peraturan Bupati Magelang Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Rencana Penerapan dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Muntitan Kabupaten Magelang,
4. Keputusan Bupati Magelang Nomor 188.45/414/KEP/31/2013 tentang Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Secara Penuh pada Rumah Sakit Umum Daerah Muntitan Kabupaten Magelang,
5. Keputusan Bupati Magelang Nomor : 180.182/581/KEP/21/2015 tanggal 26 Nopember 2015 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Daerah Muntitan Kabupaten Magelang. (berlaku 5 tahun)
6. Keputusan Bupati Magelang Nomor : 180.182/667/KEP/21/2016 tanggal 17 Desember 2016 tentang Penunjukan Rumah Sakit Umum Daerah Muntitan Sebagai Rumah



Sakit Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif 24 Jam Kabupaten Magelang.

7. Komisi Akreditasi Rumah Sakit nomor KARS-SERT/551/XII/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang sertifikat akreditasi rumah sakit sebagai pengakuan rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit atas nama Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang dan dinyatakan lulus madya / bintang 3 serta berlaku sampai dengan 20 desember 2019.

BAB III

KINERJA PELAYANAN

Capaian indikator pelayanan rumah sakit di RSUD Muntiran Kabupaten Magelang Tahun 2016 secara umum mengalami peningkatan. Gambaran pelayanan yang ada di rumah sakit dan kinerja dari masing-masing unit pelayanan diuraikan sebagai berikut:

3.1 Pelayanan Instalasi Rawat Jalan

Kinerja pelayanan instalasi rawat jalan dapat dilihat dari jumlah kunjungan rawat jalan. Pada tahun 2016 terdapat kunjungan sebanyak 95.989 orang, seperti digambarkan dalam grafik terjadi peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2016 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Trend jumlah kunjungan rawat jalan sebelum 5 (lima) tahun mulai tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Grafik Kunjungan Rawat Jalan RSUD Muntiran Tahun 2012-2016

Kunjungan rawat jalan tahun 2012-2013 cenderung menurun, yang disebabkan karena mulai tahun 2012 kuota Jamkesmas Pasca KLB Bencana Merapi sudah tidak diberlakukan lagi. Sedangkan pada tahun 2013-2014 kunjungan rawat jalan cenderung meningkat. Pada tahun 2015 kunjungan rawat jalan cenderung menurun, secara umum disebabkan karena adanya pembatasan-pembatasan pasien peserta BPJS yang dapat dirujuk ke rumah sakit sebagai pemberi pelayanan kesehatan tingkat lanjut (PPKTL), pasien yang tidak memenuhi kriteria tersebut dilayani di Puskesmas sebagai pemberi pelayanan kesehatan tingkat I (PPK I). Namun demikian di tahun 2016 kunjungan rawat jalan mengalami peningkatan, secara umum hal ini disebabkan karena adanya penambahan pelayanan rawat jalan RSUD Muntiran Kabupaten Magelang. Secara rinci kunjungan rawat jalan dapat dilihat dalam Tabel 3.1.

**Tabel 3.1** Jumlah Kunjungan Rawat Jalan RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

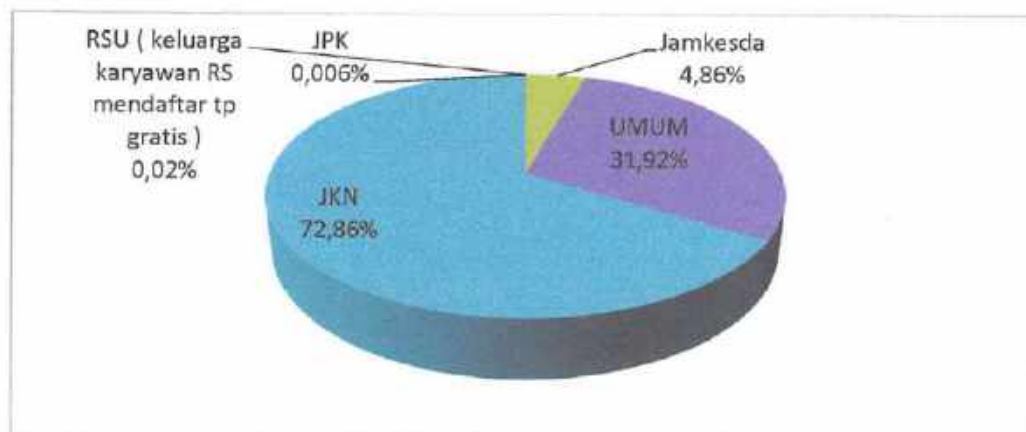
No	Jenis klinik	Jumlah Kunjungan				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Jiwa	1025	990	1.324	950	1.174
2	Umum	787	688	707	817	826
3	KIA	5171	5.014	4.167	3.871	3.845
4	Mata	4896	4.715	4.861	5.042	6.064
5	Syaraf	7262	6.236	7.042	7.679	8.020
6	Kulit / kelamin	3721	3.270	2.973	2.873	58
7	THT	3866	3.798	3.350	3.545	3.809
8	Gigi	5447	4.992	4.709	4.407	4.109
9	Bedah	7775	7.604	8.621	8.721	7.165
10	Anak	4603	5.937	6.385	6.167	5.713
11	Dalam	24.328	22.128	26.798	23.362	24.481
12	Fisioterapi	7697	7.766	5.480	5.550	6.128
13	Orthopedi	-	-	-	1.826	3.384
14	Paru	-	-	157	5.432	265
15	IGD	18.546	19.258	18.333	12.776	20.948
	Total kunjungan rawat jalan	95.124	92.466	94.907	92.118	95.989

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan rawat jalan mencapai 95.989 kunjungan. Kunjungan rawat jalan ini meningkat 4,2% dibandingkan kunjungan rawat jalan tahun 2015 sejumlah 92.118 kunjungan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat juga bahwa kunjungan rawat jalan yang meningkat adalah kunjungan klinik jiwa, klinik umum, klinik mata, klinik syaraf, klinik THT, klinik dalam, klinik fisioterapi, dan IGD. Sedangkan kunjungan klinik spesialis KIA, klinik gigi, klinik bedah, klinik anak, dan klinik orthopedi mengalami penurunan. Dan untuk klinik kulit/kelamin dan klinik paru pada tahun 2016 mengalami penurunan yang signifikan, hal ini dikarenakan dokter spesialis kulit/kelamin pensiun dini mulai tanggal 1 Februari 2016 dan serta dokter spesialis paru mengundurkan diri mulai tanggal 31 Maret 2016 sehingga untuk sementara pelayanan di klinik kulit/kelamin dan klinik paru tidak ada sampai dengan ada penggantinya. Jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan cara pembayaran dapat dilihat dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan RSUD Muntitan Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2012-2016

Cara bayar	Jumlah Kunjungan				
	2012	2013	2014	2015	2016
JAMKESMAS	29.355	21.438	0	0	0
ASKES PNS	29.055	27.958	0	0	0
JAMSOSTEK	312	408	0	0	0
KLB	0	0	0	0	0
JAMPERSAL	827	1099	0	0	0
JKP	68	457	414	118	6
RSU (keluarga karyawan RS mendaftar tp gratis)	596	437	463	87	23
Jamkesda	198	1.080	1.236	2.327	4.668
UMUM	34.713	39.589	31.263	25.688	30.641
JKN	0	0	61.531	63.898	69.945
Total	95.124	92.466	94.907	92.118	95.989

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa cara pembayaran untuk pasien rawat jalan tahun 2016 didominasi oleh pasien JKN sebesar 69.945 pasien (72,86%) yang diikuti pasien umum sebesar 30.641 pasien (31,92%) dan pasien Jamkesda sebesar 4.668 pasien (4,86%). Gambaran perbandingan pencapaian prosentase jumlah pasien rawat jalan berdasarkan cara pembayaran pada tahun 2016 dapat dilihat dalam diagram pada Gambar 3.2.



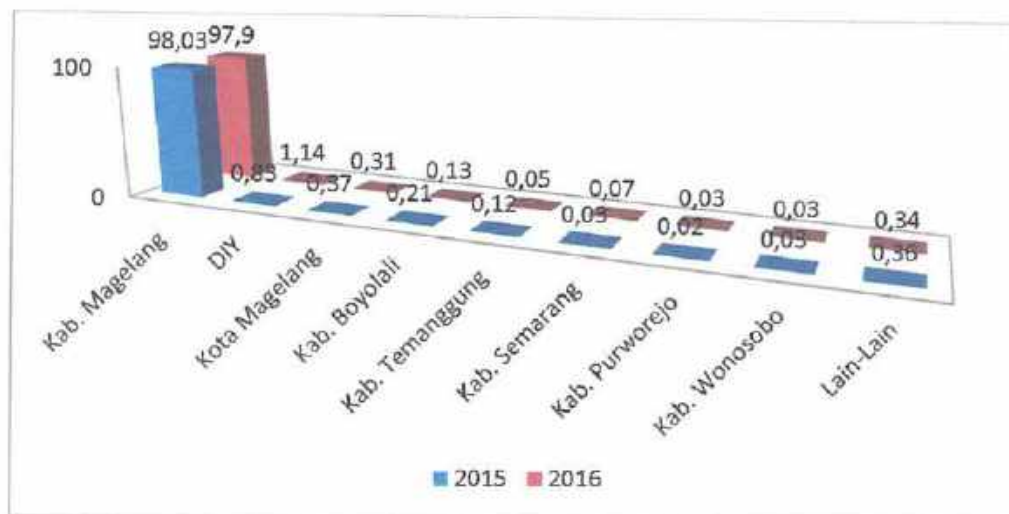
Gambar 3.2 Prosentase Jumlah Kunjungan Rawat Jalan RSUD Muntitan Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2016

Apabila dilihat dari daerah asal pasien, pasien rawat jalan paling banyak berasal dari Kabupaten Magelang sebesar 97,90%, kemudian diikuti dari DIY sebesar 1,14% dan sisanya berasal dari wilayah disekitar Kabupaten Magelang sebagaimana Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Prosentase Kunjungan Rawat Jalan RSUD Muntitan Berdasarkan Daerah Asal Pasien Tahun 2012-2016

Kota/Kabupaten	2012	2013	2014	2015	2016
	%	%	%	%	%
Kab. Magelang	98,52	97,78	97,89	98,03	97,90
DIY	0,57	1,13	0,98	0,83	1,14
Kota Magelang	0,37	0,41	0,49	0,37	0,31
Kab. Boyolali	0,09	0,16	0,14	0,21	0,13
Kab. Temanggung	0,01	0,08	0,09	0,12	0,05
Kab. Semarang	-	0,03	0,01	0,03	0,07
Kab. Purworejo	-	0,03	0,02	0,02	0,03
Kab. Wonosobo	-	0,02	0,05	0,03	0,03
Lain-Lain	0,43	0,38	0,34	0,36	0,34

Persentase kunjungan rawat jalan berdasarkan daerah asal pasien tahun 2015-2016 dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Persentase Kunjungan Rawat Jalan RSUD Muntilan Berdasarkan Daerah Asal Pasien Tahun 2015-2016

Berdasarkan peringkat 10 besar penyakit/diagnosa rawat jalan, maka penyakit/diagnosa rawat jalan terbanyak tahun 2016 adalah Myopia, Presbyopia, Otitis Media, Otitis Externa, dan Conjunctivitis. Adapun 10 besar peringkat penyakit/diagnosa rawat jalan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Peringkat 10 Besar Penyakit/Diagnosa Rawat Jalan RSUD Muntilan Tahun 2016

No	ICD. 10	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	H52.1	Myopia	684
2	H52.4	Presbyopia	632
3	H66.9	Otitis Media	300
4	H60.3	Otitis Externa	267
5	H10.9	Conjunctivitis	253
6	K04.0	Pulpitis	253
7	H93.1	Tinnitus	245
8	H16.0	Keratitis	242
9	K04.1	Hypertension	231
10	K04.1	Gangrene Pulpa	222
Jumlah			3.329

3.2 Pelayanan Instalasi Rawat Inap

Kinerja pelayanan instalasi rawat inap dapat dilihat dari penggunaan tempat tidur yang digambarkan dari *Bed Occupancy Rate* (BOR), *Length of Stay* (LOS), *TurnOver Interval* (TOI), dan *Bed Turn Over* (BTO). Selain itu, kinerja rawat inap juga dilihat dari angka kematian pasien baik angka kematian pasien kurang atau sama dengan 48 jam atau *Net Death Rate* (NDR) maupun angka kematian umum atau *Gross Death Rate* (GDR). Pencapaian kinerja pelayanan instalasi rawat inap rumah sakit selama 5 tahun terakhir digambarkan dalam tabel 3.5


Tabel 3.5 Kinerja pelayanan rawat inap RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Indikator	2012	2013	2014	2015	2016	Standar Kemenkes
TT :	208	219	202	202	202	
Kelas III	122	123	99	99	99	
Kelas II	32	32	14	14	14	
Kelas I	25	25	24	24	24	
Utama	20	20				
VIP I	9	19	20	20	20	
VIP II			8	8	8	
Tanpa Kelas			37	37	37	
BOR (%)	77,62	74,94	62,66	66,75	67,6	60-85
LOS (hari)	4,42	3,88	3,92	3,92	3,8	3-12
TOI (hari)	1,97	1,72	2,7	2,00	1,8	1-3
BTO (kali)	55,18	73,21	55,48	60,63	63,8	40-50
NDR (%)	22,23	23,47	26,81	20,90	16,6	≤25
GDR (%)	44,05	46,29	53,09	45,25	41,1	≤45
Jml Pasien RI	12.268	12.423	11.133	11.612	12.186	

Dari data tersebut diatas dapat diketahui bahwa:

- Rata-rata penggunaan tempat tidur dapat dilihat dari angka *Bed Occupancy Rate* (BOR) RSUD Muntitan Kabupaten Magelang tahun 2016 sebesar 67,6%. Angka ini masih dalam rentang nilai ideal BOR menurut Kementerian Kesehatan yaitu 60%-85%. Dibandingkan BOR tahun 2015, tahun ini BOR mengalami peningkatan sebesar 1,27%, peningkatan BOR ini diantaranya disebabkan karena meningkatnya jumlah pasien rawat inap dari pasien umum bukan peserta jaminan kesehatan. Kondisi ini didukung adanya penambahan sarana dan prasarana RS dan peningkatan pelayanan di RSUD Muntitan. Hal ini diharapkan menjadi indikator kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang. Jika dilihat lebih dalam maka sebagian besar BOR ruang/bangsal mengalami peningkatan. Secara rinci tingkat hunian (BOR) per ruang/bangsal dapat dilihat dalam Tabel 3.6.

Tabel 3.6 *Bed Occupancy Rate* (BOR)/Tingkat Hunian Rawat Inap
RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Bangsal	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Flamboyan	86,66	74,94	73,08	78,73	72,8
Seruni	63,51	63,97	48,02	48,08	62,2
ICU	83,07	80,27	63,66	61,40	65,2
Gladiol	109,24	95,19	54,36	57,23	61,7
Kenanga	93,93	63,06	64,43	68,46	79,9
Mawar	71,05	81,45	64,84	73,48	63,7
Melati	83,43	63,08	77,40	67,63	46,4
Menur	69,64	71,98	66,83	69,94	74,6
Aster	86,28	61,18	49,96	71,45	74,6
Dahlia	70,99	70,24	59,95	67,49	73,4
Anggrek	70,72	89,97	66,75	67,35	64,9



Tabel 3.7 merupakan rincian jumlah pasien rawat inap per bangsal Tahun 2016.

Tabel 3.7 Rincian Jumlah Pasien Rawat Inap Per Bangsal RSUD Muntitan Tahun 2016

BANGSAL	JUMLAH PASIEN
Gladiol	2.033
Flamboyan	1.764
Kenanga	1.617
Dahlia	1.404
Seruni	1.195
Anggrek	1.066
Mawar	1.003
Menur	831
Aster	627
Melati	475
ICU	171
TOTAL	12.186

- b. Rata-rata lama perawatan pasien *Length of Stay* (LOS) di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang tahun 2016 sebesar 3,8 hari. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2015 namun masih dalam nilai ideal yaitu 3-12 hari.
- c. Rata-rata hari tempat tidur ditempati dari saat terisi kesaat terisi berikutnya / *Turn Over Interval* (TOI) di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang tahun 2016 sebesar 1,8 hari. Angka ini mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan dibandingkan tahun 2015, namun masih dalam rentang nilai ideal yaitu 1-3 hari.
- d. Frekuensi pemakaian tempat tidur di rumah sakit / *Bed Turn Over* (BTO) di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang tahun 2016 sebesar 63,8 %. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015 dan masih diatas nilai ideal. Idealnya selama 1 tahun pemakaian 1 tempat tidur rata-rata 40-50 kali. Hal ini menunjukkan bahwa capaian BTO RSUD Muntitan Kabupaten Magelang tahun 2016 belum ideal. Kondisi ini dikarenakan kapasitas tempat tidur di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang masih terbatas dan belum ada penambahan lagi selama 3 tahun terakhir.
- e. Rata-rata angka kematian kurang atau sama dengan 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar/ *Net Death Rate* (NDR) di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang tahun 2016 sebesar 16,6%. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2015, dan sudah berada dalam nilai ideal yaitu $\leq 25\%$. Secara rinci NDR per ruang/bangsai dapat dilihat dalam Tabel 3.8.



Tabel 3.8 Net Death Rate (NDR) Per Ruang/Bangsal
RSUD Muntitan Tahun 2013-2016

Bangsal/ruangan	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Menur	39,47‰	23,02‰	22,76‰	26,4‰
Melati	25,57‰	24,69‰	13,96‰	6,3‰
Aster	38,53‰	19,08‰	12,57‰	14,3‰
Mawar	10,22‰	21,02‰	31,45‰	14,9‰
Seruni	3,093‰	2,15‰	1,96‰	4,2‰
Kenanga	39,43‰	29,76‰	15,94‰	11,1‰
Gladiol	0‰	0,00‰	0,52‰	0,00‰
Flamboyan	7,242‰	9,33‰	2,32‰	2,2‰
Dahlia	21,64‰	65,16‰	55,81‰	29,2‰
Anggrek	26,87‰	24,85‰	16,03‰	22,5‰
ICU	224,6‰	324,68‰	447,75‰	362,5‰

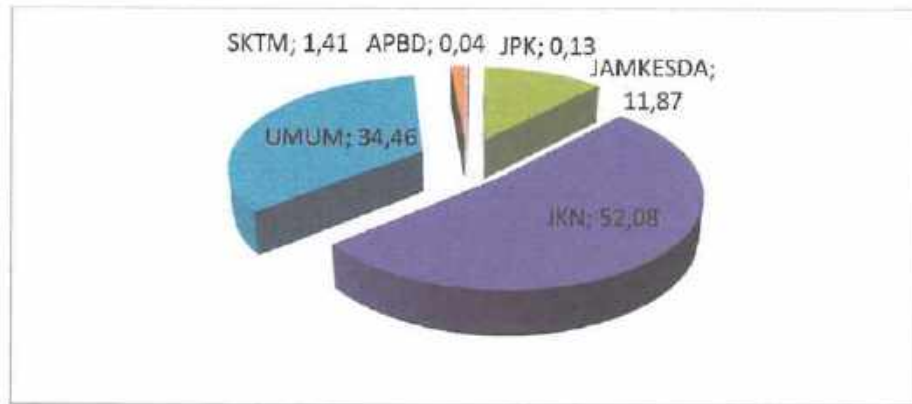
- f. Rata-rata angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar / *Gross Death Rate* (GDR) di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang tahun 2016 sebesar 41,1 ‰. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2015 dan sudah berada dalam nilai ideal yaitu $\leq 45‰$.

Berdasarkan cara pembayaran, pasien rawat inap di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang Tahun 2016 didominasi oleh pasien JKN sebesar 7.272 pasien atau 52,08% dan pasien umum sebesar 3.293 pasien atau 34,46%. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Jumlah Pasien Rawat Inap RSUD Muntitan Berdasarkan Cara Pembayaran
Tahun 2012-2016

Jenis	Jumlah Kunjungan				
	2012	2013	2014	2015	2016
JAMPETAL	0	17	0	0	0
APBD	6	11	4	4	5
JAMSOSTEK	48	26	0	0	0
JKP	6	41	31	15	0
KLB Merapi	0	0	0	0	0
Jamkes Pasca Bencana Merapi	1.962	19	0	0	0
JAMKESDA	138	586	639	1.227	1.430
JAMPERSAL	1.962	2.607	0	0	0
ASKES Sosial	1.506	1.328	0	0	0
JKN	0	0	7.708	6.900	7.272
UMUM	2.824	3.260	2.751	3.222	3.293
JAMKESMAS	3.816	4.528	0	0	0
SKTM	0	0	0	163	186
	12.268	12.423	11.133	11.521	12.186

Gambaran perbandingan pencapaian prosentase jumlah pasien rawat inap berdasarkan cara pembayaran pada tahun 2016 dapat dilihat dalam diagram pada Gambar 3.4.



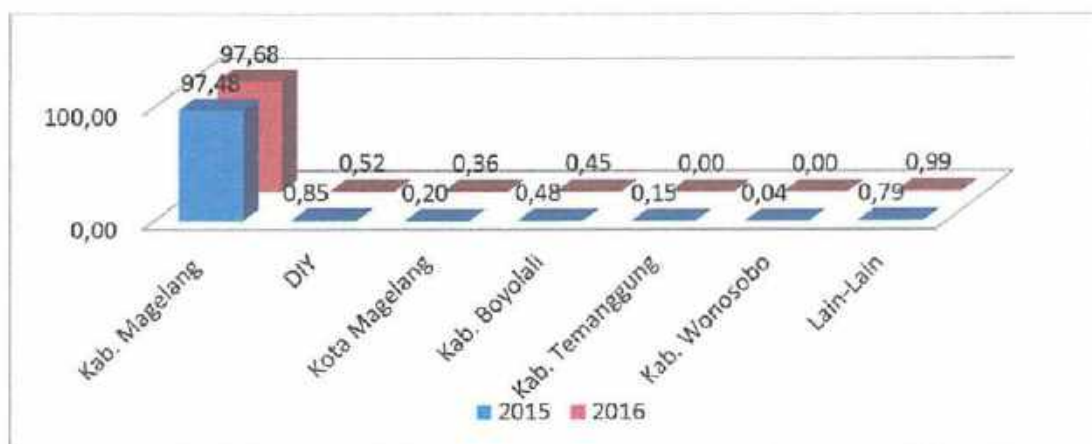
Gambar 3.4 Prosentase Jumlah Kunjungan Rawat Inap RSUD Muntitan Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2016

Berdasarkan asal daerah, sebagian besar pasien rawat inap masih didominasi oleh pasien yang berasal dari Kabupaten Magelang meskipun terjadi peningkatan sedikit dibandingkan tahun lalu, yaitu sebesar 97,68% dan diikuti pasien dari DIY sebesar 0,52%, sedangkan sisanya berasal dari wilayah disekitar Kabupaten Magelang, secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Prosentase Jumlah Pasien Rawat Inap Berdasarkan Daerah Asal Pasien RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Kota/Kabupaten	2012	2013	2014	2015	2016
	%	%	%	%	%
Kab. Magelang	96,35	97,77	97,64	97,48	97,68
DIY	2,69	0,81	0,79	0,85	0,52
Kota Magelang	0,30	0,12	0,22	0,20	0,36
Kab. Boyolali	0,30	-	0,39	0,48	0,45
Kab. Temanggung	-	-	0,08	0,15	-
Kab. Wonosobo	-	-	0,10	0,04	-
Lain-Lain	0,36	1,29	0,78	0,79	0,99

Persentase kunjungan rawat inap berdasarkan asal daerah tahun 2015-2016 dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.5 Persentase Kunjungan Rawat Inap RSUD Muntitan Berdasarkan Daerah Asal Pasien Tahun 2015-2016



Berdasarkan peringkat 10 besar penyakit/diagnosa rawat inap, maka penyakit/diagnosa rawat inap terbanyak tahun 2016 adalah Typoid Fever, Dengue Fever, Stroke, Gastroenteritis dan Head Injury. Adapun 10 besar peringkat penyakit/diagnosa rawat inap di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11 Peringkat 10 besar Penyakit/Diagnosa Rawat Inap
RSUD Muntitan Tahun 2016

No	ICD. 10	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	A01.0	Typoid Fever	598
2	A90	Dengue Fever	569
3	I61.9/I64/I63.9	Stroke	502
4	A09.0	Gastroenteritis	406
5	S06.2/S06.0/S06.5	Head Injury	386
6	A91	Dengue Haemorrhagic Fever	232
7	O63	Prolonged Labour	198
8	K37	Appendicitis	194
9	G45.9	Transient Cerebral Ischaemia	187
10	I50.0+I51.9	CHF + Decomp Cordis	187
		Jumlah	3.459

Sedangkan berdasarkan peringkat 10 besar penyebab kematian rawat inap, maka penyebab kematian rawat inap terbanyak tahun 2016 adalah Stroke Non Haemorrhagic, yang diikuti Stroke Haemorrhagic dan Chf + Decomp Cordis. Adapun 10 besar peringkat penyebab kematian rawat inap di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 3.12.

Tabel 3.12 Peringkat 10 Besar Penyebab Kematian Rawat Inap
RSUD Muntitan Tahun 2016

No	ICD. 10	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	I63.9	Stroke Non Haemorrhagic	72
2	I61.9	Stroke Haemorrhagic	58
3	I50.0+I51.9	Chf + Decomp Cordis	38
4	A41.9	Sepsis	33
5	E14.9	Diabetes Melitus	16
6	P07	BBLR	15
7	J96	Gagal Nafas	14
8	J80	Adult Respiratory Distress Syndrome	9
9	A16.2	Tuberculosis	9
10	P21.9	Asfiksia	8
		Jumlah	272



3.3 Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Kunjungan pasien yang berobat ke IGD pada tahun 2016 mengalami peningkatan 63,96% dibandingkan dengan tahun 2015. Rata-rata kunjungan per hari kurang lebih sekitar 57 orang, dan secara keseluruhan pelayanan di IGD dapat dilihat dari Tabel 3.13.

Tabel 3.13 Data Kunjungan Pasien IGD RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

IGD	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah Pasien	18.546	19.258	18.333	12.776	20.948

Berdasarkan peringkat 10 besar penyakit/diagnosa di IGD, maka penyakit/diagnosa IGD terbanyak tahun 2016 adalah Abdominal Pain + Colic Abdomen, Vulnus Laceratum, Vulnus Excoriatum, Gastroenteritis dan Asthma Bronchitis. Adapun 10 besar peringkat penyakit/diagnosa IGD di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3.14.

Tabel 3.14 Peringkat 10 Besar Penyakit/Diagnosa IGD RSUD Muntitan Tahun 2016

No	ICD. 10	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	R10.4	Abdominal Pain + Colic Abdomen	1.059
2	T14.1	Vulnus Laceratum	940
3	T14.0	Vulnus Excoriatum	727
4	A09	Gastroenteritis	621
5	J18.9	Asthma Bronchitis	482
6	S06.2, S06.0, S06.5	Head Injury	487
7	I63.9 K30 + K29.7	Dispepsia + Gastritis	465
8	I64	Stroke	473
9	R06.0	Dyspnoe	316
10	I50.0+I51.9	Chf + Decomp Cordis	269
		Jumlah	5.839

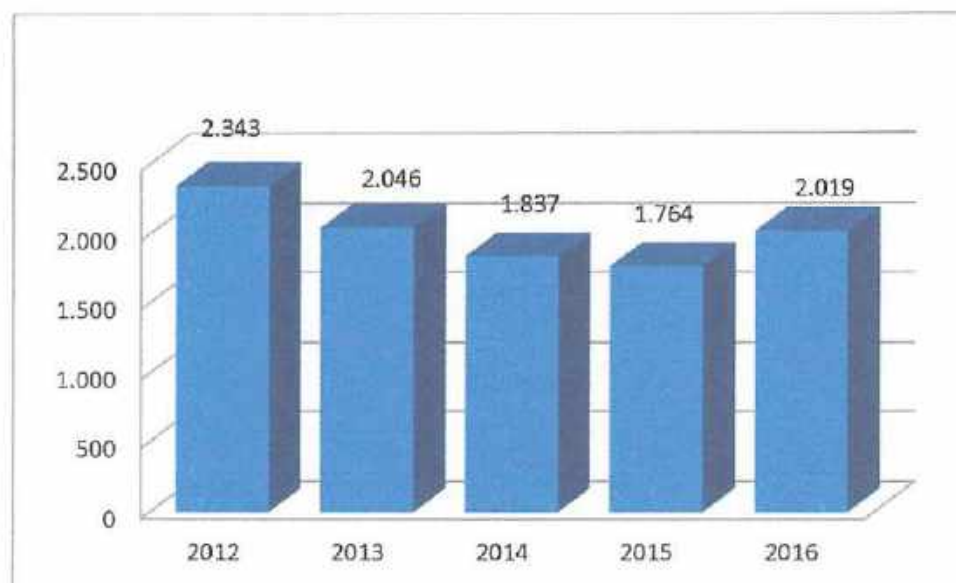
Sedangkan berdasarkan peringkat 10 besar penyebab kematian di IGD, maka penyebab kematian IGD terbanyak tahun 2016 adalah CKB, yang diikuti Stroke Haemorrhagic dan CHF. Adapun 10 besar peringkat penyebab kematian IGD di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3.15.

**Tabel 3.15** Peringkat 10 Besar Penyebab Kematian IGD RSUD Muntitan Tahun 2016

NO	ICD. 10	NAMA PENYAKIT	JUMLAH PASIEN
1	S06.5	CKB	17
2	I61.9	STROKE HAEMORAGHIC	17
3	I50.0+I51.9	CHF	12
4	I21.9	STEMI / AMI	7
5	I46.9	CARDIAC ARREST	6
6	E14.0	COMA HYPERGLIKEMIA	3
7	N03.9	CHRONIC KIDNEY	3
8	P21.9	ASPHYXIA	3
9	J44.9	PPOK	2
10	A91/ R57.1	DENGUE SHOCK SYNDROME / DSS	2
		JUMLAH	72

3.4 Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS)

Kegiatan pelayanan di Instalasi Bedah Sentral (IBS) lima tahun terakhir terus mengalami penurunan, namun ditahun 2016 meningkat sebesar 14,45% dibanding tahun sebelumnya. Secara keseluruhan jumlah pelayanan operasi di Instalasi Bedah Sentral (IBS) dapat dilihat pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6 Grafik Jumlah Pelayanan Bedah Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Berdasarkan pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) dapat diketahui prosentase pencapaian pada pelayanan tersebut jika dilihat dari jenis operasi yang dilakukan pada tahun 2016 maka jenis operasi terbanyak adalah operasi besar sebesar 47,16%, kemudian operasi sedang 37,99%, operasi khusus 12,81%, dan operasi kecil 2,69%. Dilihat dari jenis operasi, tindakan operasi kecil mengalami penurunan sebesar 5,26%, sedangkan operasi besar, sedang dan khusus mengalami peningkatan masing-masing 9,74%, 9,64% dan 67,97%, secara rinci dapat digambarkan dalam Tabel 3.16.

Tabel 3.16 Pelayanan Operasi Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Muntitan
Menurut Jenis Operasi Tahun 2012-2016

Jenis Operasi	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Besar	1.087	1.024	844	862	946
Sedang	998	848	871	695	762
Kecil	300	128	85	57	54
Khusus	58	46	37	153	257
Total	2.343	2.046	1.837	1.764	2.019

Apabila dilihat dari jenis kasus pembedahan, tahun 2016 kasus penyakit bedah merupakan 54,73% dari total operasi, kemudian diikuti kasus Obsgyn sebesar 21,55%, Orthopedisebesar 16,99%, Mata sebesar 3,52%, THT sebesar 3,02% dan Operasi Gigi dan Mulut sebesar 0,20%. Secara rinci gambaran Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) dilihat dari jenis kasus pembedahan ditampilkan dalam Tabel 3.17.

Tabel 3.17 Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Muntitan
menurut jenis kasus pembedahan Tahun 2012-2016

Jenis Kasus Pembedahan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Bedah	1544	1328	1335	1066	1105
Obsgyn	599	588	389	396	435
THT	107	66	61	69	61
Mata	92	60	51	67	74
Gigi dan mulut	1	4	1	1	4
Orthopedi	-	-	-	165	343
Jml Pembedahan	2343	2046	1837	1764	2019

3.5 Pelayanan Instalasi Intensive Care Unit (ICU)

Jumlah kunjungan pasien Instalasi Intensive Care Unit (ICU) pada tahun 2016 mengalami penurunan 16,58% dibandingkan dengan tahun 2015 seperti terlihat pada Tabel 3.18.

Tabel 3.18 Data Kunjungan Pasien ICU RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

ICU	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah Pasien	325	342	294	205	171

Jumlah kematian pasien <48 jam di Instalasi Intensive Care Unit (ICU) pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 34,54% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan jumlah kematian pasien >48 jam di Instalasi Intensive Care Unit (ICU) juga mengalami penurunan 3,12% dari tahun sebelumnya seperti terlihat pada Tabel 3.19.

Tabel 3.19 Data Kematian Pasien ICU RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

ICU	2012	2013	2014	2015	2016
Kematian <48 jam (pasien)	67	81	86	55	74
Kematian >48 jam (pasien)	64	62	75	64	62



Berdasarkan peringkat 10 besar penyakit/diagnosa di Instalasi ICU, maka penyakit/diagnosa di Instalasi ICU terbanyak tahun 2016 adalah CHF + Decomp Cordis, Acute Coronary Syndrome, Arrhythmia, Chronic Obstructive Pulmonary Disease, dan Stroke. Adapun 10 besar peringkat penyakit/diagnosa di Instalasi ICU RSUD Muntitan Kabupaten Magelang tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3.20.

Tabel 3.20 Peringkat 10 Besar Penyakit/Diagnosa Di ICU RSUD Muntitan Tahun 2016

No	ICD. 10	Nama Penyakit/Diagnosa	Jumlah Pasien
1	I50.0 + I51.9	CHF + Decomp Cordis	77
2	I24.9	Acute Coronary Syndrome	63
3	I49.9	Arrhythmia	25
4	J44.9	Chronic Obstructive Pulmonary Disease	17
5	I64	Stroke	27
6	I21.9	Acute Myocardial Infarction	10
7	I10	Hipertensi	10
8	A41.9	Sepsis	9
9	J40	ARDS	6
10	A35	Tetanus	6
		Jumlah	250

Sedangkan berdasarkan peringkat 10 besar penyebab kematian di Instalasi ICU, maka penyebab kematian di Instalasi ICU terbanyak tahun 2016 adalah Congestive Heart Failure / Chf, yang diikuti StrokedanPenyakit Paru Obstruksi Kronik. Adapun 10 besar peringkat penyebab kematian di Instalasi ICU RSUD Muntitan Kabupaten Magelangtahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3.21.

Tabel 3.21 Peringkat 10 Besar Diagnosa Penyebab Kematian
Di ICU RSUD Muntitan Tahun 2016

No	ICD. 10	Nama Penyakit/ Diagnosa	Jumlah Pasien
1	I50.0 + I51.9	Congestive Heart Failure / Chf	27
2	I64	Stroke	10
3	J44.9	Penyakit Paru Obstruksi Kronik	9
4	I24.9	Acute Coronary Syndrome	8
5	E14.9	Diabetes Melitus	5
6	A41.9	Sepsis	5
7	I49	Arritmia Cordis	4
8	J80	Edema Pulmo	4
9	J96	Gagal Nafas	4
10	I21.9	Acute Myocard Infraction	3
		Jumlah	79



3.6 Pelayanan Instalasi Pusat Sterilisasi dan Pengendalian Infeksi (IPSPI)

Jumlah dan jenis sterilisasi yang dilakukan di Instalasi Pusat Sterilisasi dan Pengendalian Infeksi (IPSPI) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.22 Pelayanan Sterilisasi Pada Instalasi Pusat Sterilisasi Dan Pengendalian Infeksi (IPSPI) RSUD Muntiran Tahun 2012-2013

Jenis Pelayanan		Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
IBS	Tromol	656	613	545	964	1.158
	Linen	2.598	1.990	2.018	2.061	2.380
	Bungkusan/Instrumen	2.742	2.337	2.158	2.066	2.130
Rawat Inap & Rawat Jalan	Tromol	96	143	162	147	918
	Bungkusan/Instrumen	1.482	1.815	1.734	2.190	2.835
Jumlah		7.574	6.898	6.617	7.428	9.421

Jumlah pelayanan sterilisasi tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 26,83% jika dibandingkan dengan tahun 2015.

Tabel 3.23 Data Kejadian Infeksi Nosokomial Di RSUD Muntiran Tahun 2012-2013

	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah Pasien Dengan DC (Dower Cateter)	3088	2670	8811	10.241	10.562
INOS DC	2 (0,06%)	0	0	0	2 (0,01%)
Jumlah Pasien Dipasang INFUS	11.230	11.283	33.086	34.095	33.658
INOS INFUS	19 (0,17%)	14 (0,12%)	7 (0,021%)	1 (0,002%)	30 (0,08%)
Pasien BED REST	1455	1191	5431	4.013	4313
INOS DKBT	19 (1,31%)	6 (0,50%)	9 (0,16%)	8 (0,19%)	18 (0,41%)
Pasien OPERASI	2343	1649	1975	1763	2056
INOS ILO	4 (0,17%)	6 (0,36%)	12 (0,60%)	2 (0,11%)	4 (0,19%)

Apabila dilihat dari tabel 3.23 dalam waktu 5 tahun terakhir maka untuk kasus Infeksi Nosokomial di RSUD Muntiran Kabupaten Magelang rata-rata mengalami penurunan disetiap tahunnya. Namun pada tahun 2016 mengalami sedikit peningkatan. Kasus Infeksi Nosokomial di RSUD Muntiran Kabupaten Magelang berasal dari 4 jenis yaitu pasien yang menggunakan kateter, pasien yang menggunakan jarum infus, pasien bed rest, dan pasien yang operasi.

Dari tabel 3.23 juga dapat dilihat pada tahun 2016 untuk kasus INOS pasien yang menggunakan kateter sebesar 0,01%, menggunakan jarum infus sebesar 0,08%, pasien bed rest sebesar 0,41% dan untuk kasus pasien operasi sebesar 0,19%.

3.7 Pelayanan Instalasi Rujukan & Ambulance

Pelayanan Instalasi Rujukan & Ambulance merupakan pelayanan yang digunakan untuk kebutuhan mobilisasi pasien seperti pengantaran pasien rujukan, pelayanan menjemput/mengantar pasien baik untuk transportasi di dalam rumah sakit ataupun untuk ke luar rumah sakit baik dalam maupun luar kota, evakuasi kasus kegawat



daruratan, pelayanan pemulangan jenazah serta evakuasi jenazah dari korban kecelakaan selama 24 jam.

Tahun 2016 jumlah pasien yang dirujuk mengalami peningkatan sebesar 4,67%. Tabel 3.24 menunjukkan data pasien rujukan berdasarkan jenis kasus selama lima tahun terakhir.

Tabel 3.24 Data pasien RSUD Muntitan Yang Dirujuk Berdasarkan Jenis Kasus Tahun 2012-2016

NO	JENIS KASUS	2012		2013		2014		2015		2016	
		RAJAL	RANAP	RAJAL	RANAP	RAJAL	RANAP	RAJAL	RANAP	RAJAL	RANAP
1	Dalam	640	102	589	122	605	96	358	78	441	109
2	Bedah	628	100	544	81	552	55	499	62	431	31
3	Anak	264	38	224	35	201	22	143	16	147	22
4	Kandungan	82	31	119	42	126	16	106	12	101	16
5	Syaraf	187	33	152	20	118	17	69	12	100	12
6	Gigi	24	0	16	0	17	0	150	1	19	0
7	THT	36	0	63	0	77	1	53	1	77	4
8	Mata	312	3	333	2	434	2	362	0	513	3
9	Kulit Kelamin	9	0	8	1	15	1	490	50	0	0
10	Orthopedi	0	0	0	0	0	0	0	0	154	4
11	Jiwa	0	0	0	0	0	0	3	0	4	0
JUMLAH TOTAL		2182	307	2048	303	2145	210	2233	232	1989	201

Data pasien rujukan yang menggunakan sarana transportasi ambulance berdasarkan cara pembayarannya, maka pada tahun 2016 di dominasi oleh pasien JKN sebesar 49,19% dan pasien Umum sebesar 36,36%. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.25.

Tabel 3.25 Data Pasien RSUD Muntitan Yang Dirujuk Menggunakan Ambulance Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2012-2016

JENIS PENGGUNA	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
JKN	-	-	171	137	184
Askes	60	70	-	-	-
Umum	176	164	121	155	136
Jamkesmas	147	120	-	-	-
Jampersal	18	5	-	-	-
Jamkesda	-	5	3	19	52
SKTM	7	-	-	-	-
Jaminan Sosial	-	-	-	-	2
Jumlah	408	364	295	311	374

Selain itu, ambulance untuk transportasi jenazah jika dilihat berdasarkan cara pembayarannya, maka dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dan pada tahun

2016 di dominasi oleh pasien JKN sebesar 46,76% dan pasien Jamkesda sebesar 30,95%. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.26.

Tabel 3.26 Kegiatan Pengantaran Ambulans Jenazah
RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Jenis Pengguna	2012	2013	2014	2015	2016
JKN	-	-	323	251	275
Askes	61	55	-	-	-
Umum	161	199	198	298	124
Jamkesda	-	-	30	36	182
Jamkesmas	311	293	-	-	-
SKTM	13	-	-	-	-
Jaminan Sosial	-	-	-	-	7
Jumlah	546	547	551	585	588

Ambulance RSUD Muntitan Kabupaten Magelang juga digunakan untuk transportasi di dalam rumah sakit, hal ini dikarenakan lokasi RSUD Muntitan Kabupaten Magelang cukup luas dan terdiri dari 2 (dua) lokasi yang dipisahkan oleh Sungai Lamat. Ambulance ini digunakan untuk mengantar pasien rawat inap yang berada di seberang sungai lamat yaitu ke bangsal Angrek, Dahlia dan Mawar, yaitu untuk mengantar pasien menuju ke ruang rawat inap, mengantar pasien yang akan melakukan pemeriksaan penunjang (radiologi), maupun untuk mengantar kebutuhan obat bagi pasien yang ada di bangsal Dahlia, Angrek dan Mawar. Kegiatan pelayanan transportasi Ambulance ke bangsal Angrek, Dahlia, Mawar dan Radiologi secara rinci terdapat pada Tabel 3.27.

Tabel 3.27 Kegiatan Transportasi Ambulance Ke Bangsal Angrek, Dahlia, Mawar & Instalasi Radiologi RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH / KALI				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Dahlia	809	1167	1123	929	1092
2	Angrek	767	897	1215	979	831
3	Mawar	11	4	0	952	857
4	Radiologi	296	295	458	574	423
JUMLAH		1883	2363	2796	3434	3203

3.8 Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik

Jumlah kunjungan di Instalasi Rehabilitasi Medik pada tahun 2016 sebanyak 6.222 pasien. Jumlah kunjungan Instalasi Rehabilitasi Medik mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 12,11%. Gambaran pelayanan di Instalasi Rehabilitasi Medik selama lima tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 3.28.

Tabel 3.28 Jumlah Kunjungan Pasien Instalasi Rehabilitasi Medik
RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Kunjungan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Jml Kunjungan	7.697	7.766	5.480	5.550	6.222



Grafik pada Gambar 3.7 memberikan gambaran perkembangan kunjungan di Instalasi Rehabilitasi Medik Tahun 2012-2016.



Gambar 3.7 Grafik Jumlah Kunjungan Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Muntitan saat ini adalah pelayanan fisioterapi yang terdiri dari 3 jenis tindakan yaitu *Shof Ware Diathermy*, *Infra red*, dan *Exercise*. Sedangkan untuk jenis pelayanan lain-lain dilakukan jika pasien membutuhkan terapi khusus atau terapi manipulasi. Tabel 3.20 menjelaskan pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik tahun 2012-2016. Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 pelayanan rehabilitasi medik meningkat, selanjutnya tahun 2014 mengalami penurunan tetapi tahun 2015 sampai dengan 2016 mulai mengalami peningkatan kembali. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.29.

Tabel 3.29 Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Jenis Tindakan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Shof Ware Diathermy	2905	3809	2217	1976	2251
Infra red	4187	2966	3011	1703	1988
Exercise	4319	4220	2460	1684	2017
Lain-Lain	1521	1856	1864	2235	2929
Total	12.932	12.851	9.552	7.598	9.185

Apabila dilihat dari cara pembayaran, pasien Instalasi Rehabilitasi Medik didominasi oleh pasien JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) sebesar 84,27%, pasien Umum sebesar 11,64%, dan pasien Jamkesda sebesar 4,10%. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.30.

Tabel 3.30 Prosentase Jumlah Pasien Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Muntitan Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2012-2016

Jenis:	2012	2013	2014	2015	2016
	%	%	%	%	%
Umum	20,39	15,87	14,20	17,24	11,64
Askes	66,65	71,38	-	-	-
JKN	-	-	72,61	81	84,27
Jamkesmas	12,97	12,11	12,30	-	-
RSU (keluarga karyawan RS mendaftar tp gratis)	-	-	0,49	0,14	-
Jamkesda	-	-	0,40	1,60	4,10
Jamsostek	-	0,64	-	-	-

3.9 Pelayanan Instalasi Persalinan dan Perinatologi

Pelayanan persalinan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 49,88% dibandingkan tahun 2015. Tabel 3.31 menunjukkan pencapaian pada pelayanan tersebut selama lima tahun terakhir. Pada Tabel 3.31 dapat dilihat jumlah persalinan tahun 2016 419 persalinan (30,80%) merupakan persalinan normal, 306 persalinan (22,5%) persalinan dengan komplikasi, dan 186 persalinan (13,67%) persalinan dengan *sexio caesaria* (SC).

Tabel 3.31 Pelayanan Persalinan RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Jenis:	Tahun					
	2012	2013	2014	2015	2016	
					Jml Hidup	Jml Mati
Persalinan Normal	786	113	221	591	419	-
Persalinan dg komplikasi	-	110	557	232	306	-
Perdarahan sebelum Persalinan	55	33	26	30	44	-
Perdarahan sudah Persalinan	76	67	48	42	33	-
Pre Eklamsi	100	111	90	108	145	-
Eklamsi	6	3	1	2	1	-
Infeksi	3	2	18	4	0	-
Lain – lain	235	760	68	72	116	1
SC	390	272	116	121	186	1
Abortus	247	186	102	155	108	-
JUMLAH	1898	1637	1247	2714	1358	2

Pelayanan perinatologi seperti ditunjukkan pada Tabel 3.32, pada tahun 2016 mengalami peningkatan 6,51%. Dari peningkatan tersebut, jumlah perinatal untuk bayi lahir hidup sebanyak 1.464 kelahiran hidup atau naik 6,31% dari tahun lalu dan jumlah lahir mati sebanyak 56 kelahiran mati. Jumlah kelahiran mati pada tahun ini meningkat 12%.


Tabel 3.32 Pelayanan Perinatologi RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Jenis	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Total lahir hidup	1.562	1.574	1.289	1.377	1.464
Jumlah Lahir Mati					
Sebab Kematian Bayi :					
BBLR, BBLSR, BBLER, BBLR	4	40	13	-	31
Asfiksia	7	10	11	5	6
BBLSR Asfiksia	-	-	-	-	6
BBLER Asfiksia	-	-	-	-	3
Prematur	22	-	17	29	-
Headin Membran Disease, Sepsis	-	-	-	-	1
Sepsis	4	2	2	1	2
Aspirasi	1	2	1	1	-
Aspirasi Pneumonia	-	-	1	-	-
Fetal Dystres	-	1	-	-	-
Atelektasis & BBLR	-	1	-	-	-
Hydrocefalus	-	2	-	-	-
Meconium Aspirasi Syndrome	-	2	1	2	-
Hipoglikemi	-	2	1	-	-
Palatoshisis	-	1	-	-	-
Distress Pernafasan	-	-	1	-	-
Kelainan Kongenital	-	-	4	5	-
Hialin Membran Syndrom	-	-	1	-	-
Syok Septik	-	-	1	1	-
BRPN	-	-	1	1	-
Atresia Duadeni	-	-	1	-	-
HMD	-	-	1	-	-
Syok Kardiogenik	-	-	-	1	-
PJB (Penyakit Jantung Bawaan)	-	-	2	2	3
Kern Ihterik	-	-	-	1	-
Pneumonia Kongenital	-	-	-	1	-
Multiple Kongenital Anomali	-	-	-	-	2
An Encephal	-	-	-	-	2
Lain - Lain	9	-	-	-	-
Total Lahir Mati	47	63	59	30	36
Jumlah Perinatal	1.609	1.637	1.348	1.427	1.520

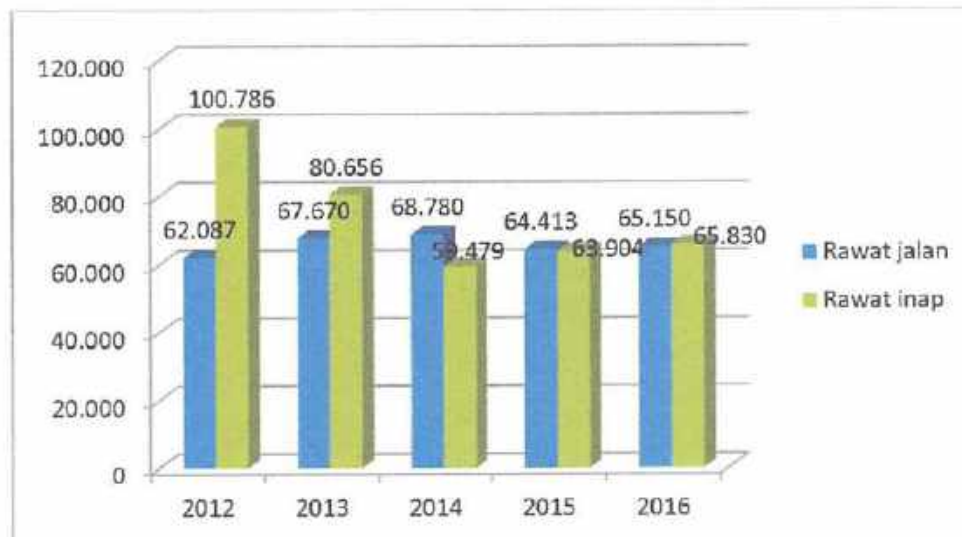
3.10 Pelayanan Instalasi Farmasi

Pelayanan Instalasi Farmasi RSUD Muntitan Kabupaten Magelang melayani permintaan obat-obatan baik untuk pasien rawat jalan dan pasien rawat inap. Dibandingkan tahun 2015 terdapat peningkatan pelayanan resep untuk rawat jalan sebesar 1,14% dan peningkatan pelayanan resep rawat inap sebesar 3,01%. Secara rinci kegiatan pelayanan Instalasi Farmasi dapat dilihat dalam Tabel 3.33.

Tabel 3.33 Pelayanan Resep Pasien di Instalasi Farmasi RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Jenis	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Rawat jalan	62.087	67.670	68.780	64.413	65,150
Rawat inap	100.786	80.656	59.479	63.904	65,830
Total	162.873	148.326	128.259	128.317	130,980

Grafik pada Gambar 3.8 memberikan gambaran tentang pelayanan resep pasien di instalasi farmasi selama lima tahun terakhir. Secara keseluruhan pelayanan resep di tahun 2016 jika dibandingkan tahun lalu terdapat peningkatan jumlah pelayanan resep pasien sebesar 2,08%. Selanjutnya digambarkan dalam grafik pada Gambar 3.8.



Gambar 3.8 Grafik Pelayanan Resep Pasien Di Instalasi Farmasi RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Sedangkan dilihat dari cara bayar pasien, pelayanan resep pasien di instalasi farmasi didominasi oleh pasien JKN sebesar 61,29% dan pasien Umum sebesar 30,51%. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.34.

Tabel 3.34 Prosentase Jumlah Pelayanan Resep Pasien Di Instalasi Farmasi RSUD Muntitan berdasarkan cara pembayaran Tahun 2012-2016

Jenis	2012	2013	2014	2015	2016
	%	%	%	%	%
JKN	-	-	66,84	69,25	61,29
Umum	37,82	47,29	30,88	25,50	30,51
Askes	21,06	19,93	-	-	-
Jamkesmas	40,01	26,90	-	-	-
SKTM	-	2,61	-	-	-
Jamsostek	0,15	0,27	-	-	-
Jamkesda/SKTM	0,93	0,00	2,12	5,20	8,21
JPk RS	0,03	0,26	0,16	0,04	-
JAMPERSAL	-	2,73	-	-	-
JAMPELTAS	-	0,01	-	-	-

3.11 Pelayanan Instalasi Radiologi

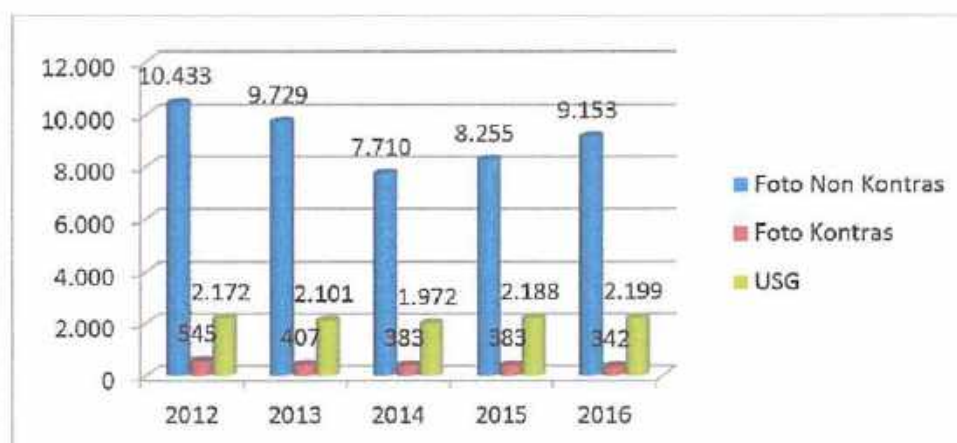
Instalasi Radiologi RSUD Muntitan Kabupaten Magelang melayani pemeriksaan foto non kontras, foto kontras, dan pemeriksaan USG. Dibandingkan tahun sebelumnya terdapat peningkatan pemeriksaan foto non kontras sebesar 10,87%, namun pemeriksaan foto kontras mengalami penurunan sebesar 10,70% dan pemeriksaan USG sebesar 0,50%. Kegiatan pelayanan pemeriksaan di Instalasi Radiologi secara rinci seperti dalam Tabel 3.35.



Tabel 3.35 Pelayanan Pemeriksaan di Instalasi Radiologi
RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Jenis	Jumlah Kunjungan				
	2012	2013	2014	2015	2016
Foto non kontras	10.433	9.729	7.710	8.255	9.153
Foto kontras	545	407	383	383	342
USG	2.172	2.101	1.972	2.188	2.199
Jml Pemeriksaan	13.150	12.237	10.065	10.826	11.694

Grafik pada Gambar 3.9 memberikan gambaran tentang pelayanan pemeriksaan di instalasi radiologi selama lima tahun terakhir. Secara keseluruhan pelayanan pemeriksaan di Instalasi Radiologi tahun 2016 jika dibandingkan tahun 2015 meningkat sebesar 8,02%. Pelayanan pemeriksaan di Instalasi Radiologi secara rinci digambarkan dalam grafik pada Gambar 3.9.



Gambar 3.9 Grafik Pelayanan Pemeriksaan di Instalasi Radiologi
RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Apabila dilihat dari cara pembayaran pasien Instalasi Radiologi didominasi oleh pasien JKN sebesar 50,50% dan pasien Umum sebesar 41,42%. Selanjutnya secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.36.

Tabel 3.36 Prosentase Jumlah Pasien Instalasi Radiologi RSUD Muntitan
Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2012-2016

Jenis	2012	2013	2014	2015	2016
	%	%	%	%	%
Umum	43,41	54,49	48,65	46,33	41,42
JKN	-	-	47,43	47,28	50,50
Jamkesmas	22,82	24,22	-	-	-
Askes	17,25	14,95	-	-	-
Jamsostek	0,69	0,79	-	-	-
Jamkesmas pasca bencana	13,79	-	-	-	-
Jamkesda	0,83	3,71	3,65	6,23	8,07
Jampersal	0,97	1,44	-	-	-
SKTM	0,10	0,10	-	-	-
KLB	-	-	-	-	-
IPK	0,14	0,30	0,27	0,14	-



3.12 Pelayanan Instalasi Laboratorium

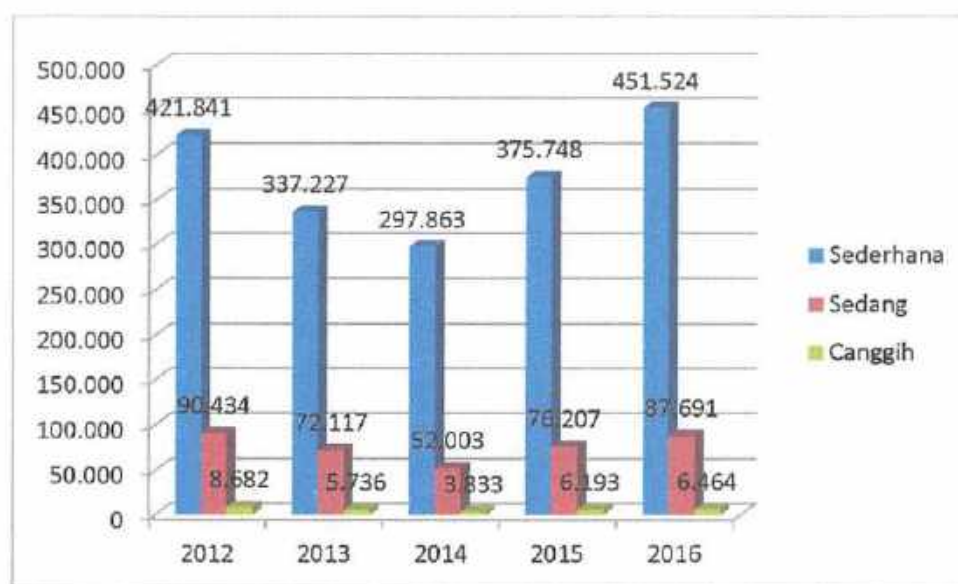
3.12.1 Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik

Jenis Pelayanan Pemeriksaan di Laboratorium Patologi Klinik terdiri dari pemeriksaan sederhana, sedang dan canggih. Pelayanan pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik tahun 2016 terdapat peningkatan sebesar 19,11% dibandingkan tahun yang lalu. Secara umum gambaran Pelayanan Pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik dapat dilihat pada Tabel 3.37.

Tabel 3.37 Pelayanan pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

NO	JENIS PEMERIKSAAN	JUMLAH PEMERIKSAAN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Sederhana	421,841	337,227	297,863	375,748	451,524
2	Sedang	90,434	72,117	52,003	76,207	87,691
3	Canggih	8,682	5,736	3,833	6,193	6,464
	TOTAL	520,957	415,08	353,699	458,148	545,679

Grafik pada Gambar 3.10 memberikan gambaran tentang pelayanan pemeriksaan di laboratorium patologi klinik selama lima tahun terakhir.



Gambar 3.10 Grafik pelayanan pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Rincian Pelayanan Pemeriksaan di Laboratorium Patologi Klinik dapat dilihat pada Tabel 3.38.



Tabel 3.38 Rincian Pelayanan Pemeriksaan Di Laboratorium Patologi Klinik
RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Jenis	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Kimia	96.762	74.821	53.466	79.056	88.830
Gula Darah	32.595	21.049	19.806	27.053	24.565
Hematologi	313.596	265.486	245.737	309.572	385.286
Serologi	1.479	2.270	1.678	1.961	3.074
Bakteriologi	4.152	1.564	1.054	1.092	1.452
Liquor	3	-	-	-	-
Transudat/Exsudat	1	-	-	47	57
Urine	62.601	47.685	29.986	36.762	38.841
Tinja	958	681	623	569	674
Analisa Gas Darah	7.540	7	5	225	840
Radio Assay	343	504	461	725	995
Cairan Otak	-	-	-	-	-
Cairan Tubuh Lainnya	-	-	-	-	-
Immunologi	-	-	-	-	-
Mikrobiologi Klinik	-	-	-	-	-
Morfologi Darah Tepi	758	615	607	604	696
Malaria	81	147	50	124	133
Narkoba	85	251	226	358	236
HIV	3	-	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	-
Jml pemeriksaan	520.957	415.080	353.699	458.148	545.679

Apabila dilihat dari cara pembayarannya, pelayanan Laboratorium Patologi Klinik didominasi oleh pasien JKN sebesar 70,93% dan pasien Umum sebesar 21,15%. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.39.

Tabel 3.39 Prosentase Jumlah Pasien Laboratorium Patologi Klinik RSUD Muntitan
Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2012-2016

Jenis	2012	2013	2014	2015	2016
	%	%	%	%	%
JKN	-	-	68,71	68,52	70,93
Jamkesmas	45,73	34,11	-	-	-
Umum	28,67	32,19	27,71	24,94	21,15
Askes Sosial	24,33	24,50	-	-	-
SKTM	-	-	-	-	-
Jamkesda	0,18	3,24	3,51	6,51	7,92
Jampersal	0,94	5,48	-	-	-
KLB	-	-	-	-	-
Jamsostek	0,14	0,23	-	-	-
JPk RS	0,02	0,25	0,07	0,007	-
Chek up	-	-	-	-	-

3.12.2 Pelayanan Laboratorium Patologi Anatomi

Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang merupakan pelayanan yang tergolong baru, pelayanan ini mulai operasional pada tanggal 1 November 2013. Sampai dengan sekarang pelayanan Laboratorium Patologi Anatomi melayani 17 pemeriksaan. Pelayanan pemeriksaan di Instalasi Patologi Anatomi tahun 2016 terdapat peningkatan sebesar 52,39% dibandingkan tahun yang lalu. Secara umum gambaran Pelayanan Pemeriksaan di Laboratorium Patologi Anatomi dapat dilihat pada Tabel 3.40.

Tabel 3.40 Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi
RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

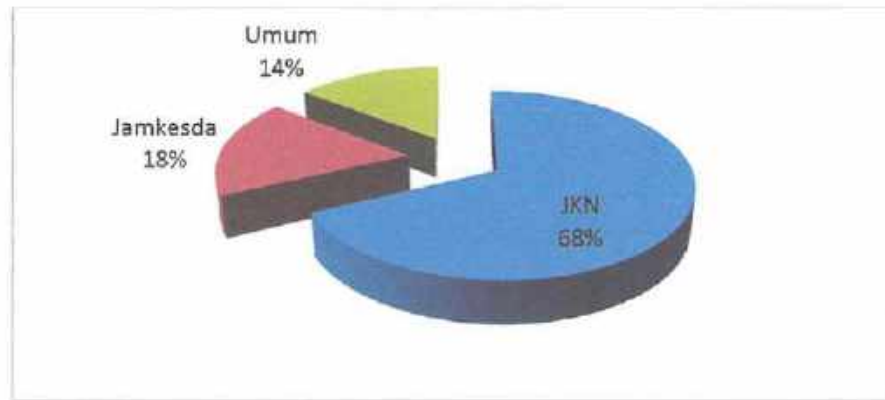
No	Jenis	Tahun		
		2014	2015	2016
1	PA Jaringan Kecil	256	416	547
2	PA Jaringan Sedang	79	91	132
3	PA Jaringan Besar	48	76	101
4	PA Potong Beku (VC) Kecil	3	-	3
5	PA Potong Beku (VC) Besar	-	-	2
6	Biopsi Esofagus, Gaster, Colon 1-2 lokasi	-	-	-
7	Biopsi Esofagus, Gaster, Colon 3-4 lokasi	-	-	72
8	Biopsi khusus (Hati, Ginjal, Sumsum Tulang)	-	-	22
9	Paket Hormonal	-	-	12
10	FNAB dengan tindakan	27	56	121
11	FNAB dengan tindakan (GUIDING)	-	16	2
12	Sputum 1 x Sikatan	-	-	2
13	Paket Sputum 3x serial	1	-	-
14	Pemeriksaan Cairan Aspirasi (FNAB)	17	12	39
15	Pemeriksaan Pap-Smear	19	39	13
16	Sitologi 3x serial	2	3	10
17	Pemeriksaan Urine serial	-	1	4
	Jumlah Pemeriksaan	452	710	1.082

Tabel 3.40 menunjukkan prosentase jumlah pasien di Laboratorium Patologi Anatomi dilihat dari cara pembayaran. Pasien JKN menduduki tempat tertinggi yaitu 67,93%, disusul pasien Jamkesda sebesar 17,65%, dan terakhir pasien Umum sebesar 14,42%. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.41.

Tabel 3.41 Prosentase Jumlah Pasien Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Muntitan
Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2012-2016

Jenis	2014	2015	2016
	%	%	%
JKN	79,20	72,39	67,93
Jamkesda	11,28	11,83	17,65
Umum	9,51	15,77	14,42

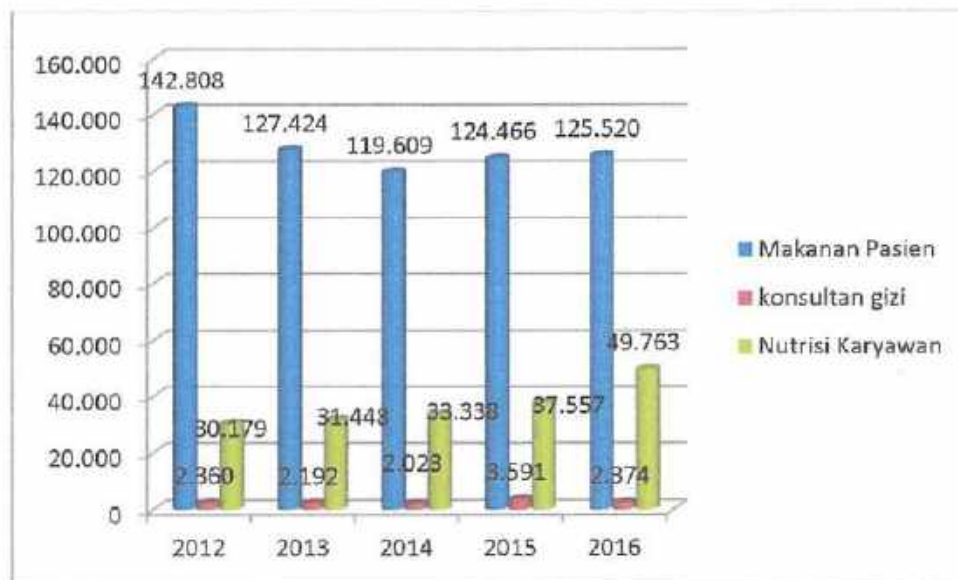
Grafik pada Gambar 3.11 menunjukkan gambaran tentang prosentase jumlah pasien di laboratorium patologi anatomi berdasarkan cara pembayaran.



Gambar 3.11 Grafik Prosentase Jumlah Pasien di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Muntitan Berdasarkan Cara Pembayaran Tahun 2016

3.13 Pelayanan Instalasi Gizi

Pelayanan yang dilakukan Instalasi Gizi adalah pemenuhan gizi bagi pasien rawat inap, pelayanan konsultasi gizi baik untuk pasien rawat inap ataupun pasien rawat jalan dan pemberian makanan untuk karyawan rumah sakit yang mempunyai resiko kesehatan. Adapun jumlah layanan tersebut dapat dilihat pada gambar 3.12.



Gambar 3.12 Grafik Jumlah Pelayanan Di Instalasi Gizi RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Kegiatan pelayanan Instalasi Gizi dirinci menurut jenis makanan pasien per porsi yang dilayani digambarkan dalam Tabel 3.42.

Tabel 3.42 Pelayanan Instalasi Gizi RSUD Muntitan

Dirinci Menurut Jenis Makanan Pasien Per Porsi Yang Dilayani Tahun 2012-2016

Jenis Makanan	Jumlah Porsi				
	2012	2013	2014	2015	2016
Biasa	76.755	72.080	63.662	65.821	73.895
Diit	57.951	49.195	48.994	50.026	43.580
Cair/Sonde	8.102	6.149	6.953	8.619	8.045
Total	142.808	127.424	119.609	124.466	125.520



Jumlah porsi makanan yang dilayani per pasien secara keseluruhan terdapat peningkatan sebesar 0,85% dibandingkan tahun yang lalu. Secara rinci untuk jumlah porsi pemberian jenis makanan Biasa meningkat sebesar 12,27%, untuk jenis makanan Diit menurun sebesar 12,89% dan untuk jenis makanan Cair/Sonde menurun sebesar 6,67%.

Pelayanan konsultasi gizi rawat jalan maupun rawat inap tahun 2016 terjadi penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar 33,89% dibandingkan tahun 2015. Hal ini dikarenakan pada tahun 2016 ada kegiatan akreditasi sehingga keaktifan klinik gizi menurun disebabkan tenaga yang ada fokus untuk mempersiapkan akreditasi rumah sakit. Dibandingkan tahun lalu terdapat penurunan konsultasi gizi pasien rawat jalan sebesar 33,76%, dan penurunan konsultasi gizi pasien rawat inap sebesar 34,06%. Gambaran secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.43.

Tabel 3.43 Pelayanan Konsultasi Gizi RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Jenis Pasien	Jumlah				
	2012	2013	2014	2015	2016
Rawat jalan	1.715	1.627	1.629	2.026	1.342
Rawat inap	645	565	394	1.565	1.032
Total	2.360	2.192	2.023	3.591	2.374

Sedangkan untuk pemberian makanan bagi karyawan rumah sakit yang mempunyai resiko kesehatan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 32,50% dibandingkan tahun lalu. Hal ini sejalan dengan bertambahnya jumlah karyawan yang mempunyai resiko kesehatan. Gambaran secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.44.

Tabel 3.44 Pemberian Makanan Untuk Karyawan RSUD Muntitan Yang Mempunyai Resiko Kesehatan Tahun 2012-2016

Jenis Makanan	Jumlah				
	2012	2013	2014	2015	2016
Porsi Makan (Mie dan Telur)	17.461	15.639	16.782	18.825	25.617
Snack Pegawai	6.311	7.309	7.606	8.632	10.596
Gula Pasir	2.300	3.200	3.350	3.800	4.950
Teh	4.107	5.300	5.600	6.300	8.600
Total	30.179	31.448	33.338	37.557	49.763

3.14 Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah

Kegiatan Instalasi Pemulasaraan Jenazah terdiri dari pemulasaraan jenazah dan pemakaman (Mr. X) atau pemakaman jenazah pasien yang tidak diketahui identitasnya. Adapun rincian kegiatan Instalasi Pemulasaraan Jenazah selama lima tahun terakhir, dapat dilihat pada Tabel 3.45.

Tabel 3.45 Kegiatan Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

NO	KEGIATAN	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Pemulasaraan Jenazah	26	32	31	20	92
2	Pemakaman (Mr.X)	1	2	2	3	-



3.15 Pelayanan Instalasi Diklat

Pelayanan Instalasi Diklat meliputi pelayanan internal dan eksternal. Adapun pelayanan Internal Instalasi Diklat merupakan penyediaan fasilitas untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan RSUD Muntitan Kabupaten Magelang. Sedangkan Pelayanan Eksternal Instalasi Diklat merupakan penyediaan fasilitas kerjasama dan MOU dengan pihak lain yang saling menguntungkan serta penyediaan fasilitas kerjasama dengan pihak ketiga (penyelenggara sekolah) khususnya untuk Residen, Mahasiswa, dan Kepaniteraan Magang yang akan melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang.

Kegiatan Pendidikan bagi pegawai RSUD Muntitan Kabupaten Magelang sampai dengan Tahun 2016 untuk meningkatkan kapasitas SDMnya melalui pendidikan formal diikuti oleh 26 Orang Pegawai. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.46.

Tabel 3.46 Pegawai RSUD Muntitan yang mengikuti pendidikan sampai dengan tahun 2016

No.	Jenis	Jumlah Pegawai
1.	Tugas Belajar	3 Orang
2.	Izin Belajar	23 Orang
Jumlah		26 orang

Sedangkan kegiatan pelatihan bagi pegawai RSUD Muntitan Kabupaten Magelang di tahun 2016 ini sudah dilaksanakan sebanyak 45 Kegiatan dengan 1.673 orang peserta, dimana setiap orang dapat menjadi peserta di lebih dari satu kegiatan. Dari jumlah tersebut sebanyak 492 orang (90,10%) telah mengikuti pelatihan baik yang diselenggarakan oleh RSUD Muntitan maupun Institusi lain. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.47.

Tabel 3.47 Kegiatan Pelatihan Pegawai RSUD Muntitan Tahun 2016

No.	Nama Diklat	Jumlah Peserta (Jam)	Penyelenggara
Diklat Di Dalam Rumah Sakit			
1	Pelatihan Bantuan Hidup Dasar	166 orang (0,75 jam)	RSUD Muntitan
2	Workshop Bantuan Hidup Dasar (BHD)	80 orang (20 jam)	RSUD Muntitan
3	Workshop Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	82 orang (20 jam)	RSUD Muntitan
4	Workshop Manajemen Pengelolaan Obat (MPO)	75 orang (20 jam)	RSUD Muntitan
5	Workshop Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)	76 orang (20 jam)	RSUD Muntitan
6	Workshop Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	74 orang (20 jam)	RSUD Muntitan
7	Workshop Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)	62 orang (16 jam)	RSUD Muntitan
8	Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Kebakaran	120 orang (8 jam)	RSUD Muntitan
9	Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD)	447 orang (6 jam)	RSUD Muntitan



No.	Nama Diklat	Jumlah Peserta (jam)	Penyelenggara
10	Pelatihan Peresepan, Telaah Obat dan Telaah Resep	24 orang (8 jam)	RSUD Muntitan
11	Pelatihan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi yang Efektif	109 orang (8 jam)	RSUD Muntitan
12	Pelatihan Manajemen Nyeri	58 orang (8 jam)	RSUD Muntitan
13	Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	154 orang (8 jam)	RSUD Muntitan
14	Pelatihan Basic Life Support Bagi Tim Rujukan Rumah Sakit	54 orang (8 jam)	RSUD Muntitan
15	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petugas Kesehatan Dalam Program Kolaborasi TB-HIV	46 orang (8 jam)	RSUD Muntitan
Diklat Di Luar Rumah Sakit			
1	Workshop grand design penelitian perawat jawa tengah	3 orang (5 jam)	PPNI Jateng
2	Bimtek DUPAK	1 orang (30 jam)	BKD Kab. Magelang
3	Pelatihan Keperawatan Kardiologi Dasar	1 orang (550 jam)	RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
4	Workshop clinical teaching	1 orang (10.5 jam)	FKIK UMY
5	Workshop Safety Injection	1 orang (13 jam)	Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang
6	Seminar Update Management On Intractable Pain	1 orang (7 jam)	RSUP Dr. Sardjito
7	Intensive ECG Course dan Penanganan Penyakit Cardiovascular	1 orang (15 jam)	IDI Cabang Klaten
8	Workshop Kalibrasi Alat Shygmomanometer Dan Electrosurgery Unit Untuk Meningkatkan Pelayanan Rs Dalam Kesiapan Pemenuhan Kesesuaian Mutu KARS Bagi Tenaga Elektromedis	1 orang (15.5 jam)	IKATEMI DPD Prov. JATENG
9	Workshop Kearsipan	1 orang (12 jam)	Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang
10	Bimtek DUPAK	2 orang (30 jam)	BKD Kab. Magelang
11	Pelatihan Farmasi Klinik "Teknik	2 orang (6 jam)	UGM
12	Pelatihan Ventilator	1 orang (77 jam)	PT Samudra Medika Jaya
13	Pelatihan Manajemen Obat di RS dalam Sistem IKN	1 orang (5 jam)	UGM
14	Diklat Peningkatan Kompetensi SPI Pemula (Spi Level 1)	3 orang (48 jam)	PP Arsada
15	Seminar Nasional Tentang Biaya Kesehatan	2 orang (10 jam)	Puri Communications
16	Pelatihan Metode Fisioterapi Terkini Pada Penanganan Kasus LBP	1 orang (15 jam)	Pusat Pengembangan Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat
17	Workshop Telusur Peningkatan PMKP	4 orang (8 jam)	KARS
18	Pelatihan Simulasi Penyusunan RBA BLUD Tahun 2017	1 orang (30 jam)	Publiconsult
19	Seminar Nasional Standar Fasilitas Dan Arsitektur Rseminar Nasional Standar	1 orang (8 jam)	PERSI Daerah Jateng



No.	Nama Diklat	Jumlah Peserta (jam)	Penyelenggara
	Fasilitasi Dan Arsitektur RS		
20	Pelatihan Petugas Proteksi Radiasi	1 orang (38 jam)	BAPETEN
21	Pelatihan Kredensial Angkatan III	1 orang (28 jam)	DPP PATELKI
22	Bimtek Menyusun Program MFK Sesuai Standar Internasional Akreditasi RS	1 orang (20 jam)	PERSI Daerah Jateng
23	Seminar Dan Workshop SUPERBO 1	2 orang (9 jam)	RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta
24	Seminar dan Workshop 1st JEDN-Co	5 orang (5 jam)	Himpunan Perawat Gawat Darurat dan Bencana Indonesia D.I. Yogyakarta
25	Penyegaran PPR Medik Th. II	1 orang (15 jam)	Direktorat Fasilitas Radiasi Dan Zat Radioaktif Bapeten
26	Pelatihan PPI Lanjutan	2 orang (15 jam)	DPW PPNI DIY
27	Diklat TOT Tim Penilai Jabatan Fungsional Kesehatan Tahun 2016	1 orang (55 jam)	BADAN DIKLAT PROV. JATENG
28	Pelatihan Implementasi Audit Klinik RS	1 orang (8 jam)	ARSADA
29	Pelatihan Pembimbing Klinik Profesi NERS	1 orang (5 jam)	UNIV. AISIAH YOGYAKARTA
30	Pelatihan Resusitasi Neonatus	1 orang (16 jam)	PERINASIA
Jumlah		1.673 orang	

Pelayanan eksternal Instalasi Diklat pada tahun 2016 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.48.

Tabel 3.48 Kegiatan Pelayanan Eksternal Instalasi Diklat
RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

NO	JENIS KEGIATAN	2012	2013	2014	2015	2016
1	MOU	27	27	27	27	27
2	Praktek Kerja Lapangan :					
	1. Residen Anak	5	34	14	17	10
	2. Residen IPD	-	-	-	-	-
	3. Residen Bedah	72	72	16	27	14
	4. Residen Obsgyn	50	40	12	39	23
	5. Residen Radiologi	-	-	-	-	-
	6. Residen Mata	5	13	7	2	-
	7. Koas	434	476	592	514	385
	8. Komuda	259	351	263	163	198
	9. Magang	-	1	-	-	-
	10. Akper / Bidan	603	712	541	366	102
	11. ATRO	31	32	22	22	17
	12. Manajemen RS	22	49	42	46	4
	13. Rekam Medik	20	4	14	14	16

NO	JENIS KEGIATAN	2012	2013	2014	2015	2016
	14. Gizi	-	7	-	5	11
	15. Kesehatan Lingkungan	-	-	-	-	5
	16. Analis Kesehatan	6	1	-	8	5
	17. Kesehatan Masyarakat	4	-	19	-	-
	18. Farmasi	15	9	35	30	7
	Total	1553	1828	1694	1280	824

3.16 Pelayanan Instalasi Humas dan Infokom

Kegiatan Instalasi Humas dan Infokom merupakan instalasi yang baru dibentuk pada tanggal 31 Mei 2011. Saat ini instalasi ini sudah berjalan hanya saja belum maksimal, hal tersebut disebabkan karena adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki baik sarana maupun prasarana. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan sampai dengan tahun 2016 yaitu kegiatan promosi rumah sakit dan kegiatan pengelolaan pengaduan keluhan pelanggan. Diharapkan pada tahun mendatang program kerja Instalasi Humas dan Infokom dapat terlaksana dengan lebih baik.

Kegiatan Promosi Rumah Sakit yang sudah dilakukan dari tahun 2010 antara lain yaitu kegiatan cetak buku rohani, iklan rumah sakit di media, rapat koordinasi lintas sektoral, info kesehatan melalui radio, dan cetak kalender. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.49.

Tabel 3.49 Kegiatan Promosi RSUD Muntiran Tahun 2012-2016

No.	Kegiatan Promosi	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Iklan / Reportase	1 x di Koran Suara Merdeka	1 x di Koran Suara Merdeka	1 x di Koran Suara Merdeka	1 x di Koran Suara Merdeka	2 x di Koran Suara Merdeka dan Jawa Post
2	Info Kesehatan	1 x dlm seminggu di Radio Gemilang FM	1 x dlm seminggu di Radio Gemilang FM	1 x dlm seminggu di Radio Gemilang FM	1 x dlm seminggu di Radio Gemilang FM	1 bulan 2 kali di Radio Gemilang FM
3	Cetak Kalender	100 buah	300 buah	300 buah	400 buah	300 buah

Sedangkan untuk kegiatan pengelolaan pengaduan keluhan pelanggan, baru dilaksanakan mulai pada tahun 2013. Hal ini dilakukan karena kepuasan pelanggan merupakan salah satu indikator yang penting dalam kualitas pelayanan terutama pelayanan di rumah sakit. Salah satu cara menilai kepuasan pelanggan adalah dengan menilai banyaknya komplain yang masuk di suatu unit pelayanan. Komplain juga dapat berfungsi menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Agar komplain yang masuk bermanfaat, perlu adanya evaluasi seberapa besar upaya perbaikan yang telah dilakukan untuk menangani komplain sehingga komplain yang sama tidak terjadi lagi dimasa yang akan datang.

Untuk penanganan komplain yang masuk, RSUD Muntiran Kabupaten Magelang telah mengelola pengaduan tersebut dari berbagai media diantaranya yaitu melalui sms, kotak saran, keluhan langsung, email, surat kabar dan melalui web RSUD Muntiran. Selama tahun 2016 terdapat 77 komplain yang masuk, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.50.

Tabel 3.50 Rekapitulasi Pengelolaan Pengaduan Terhadap RSUD Muntitan Berdasarkan Media Tahun 2012-2016

Media	Jumlah Pengaduan			
	2013	2014	2015	2016
SMS	47	58	76	34
Kotak Saran	-	12	-	-
Keluhan Langsung	-	-	-	2
Email	-	1	1	1
Surat Kabar	3	-	-	-
Web RSUD Muntitan	-	-	-	11
Total	50	71	77	48

Sedangkan untuk klasifikasi komplain yang masuk, RSUD Muntitan Kabupaten Magelang telah mengelola pengaduan tersebut berdasarkan bagian yang akan menyelesaikan komplain tersebut, klasifikasi tersebut diantaranya yaitu pengaduan ke Bagian Tata Usaha, Pengaduan ke Bidang Keuangan, Pengaduan ke Bidang Pelayanan dan Pengaduan ke Bidang Penunjang, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.51.

Tabel 3.51 Klasifikasi Penanganan Pengaduan Terhadap RSUD Muntitan Menurut Bidang Tahun 2012-2016

Pengaduan	Jumlah			
	2013	2014	2015	2016
Bagian Tata Usaha	19	11	11	-
Bidang Keuangan	-	3	7	1
Bidang Pelayanan	19	29	30	29
Bidang Penunjang	12	28	29	18
Total	50	71	77	48

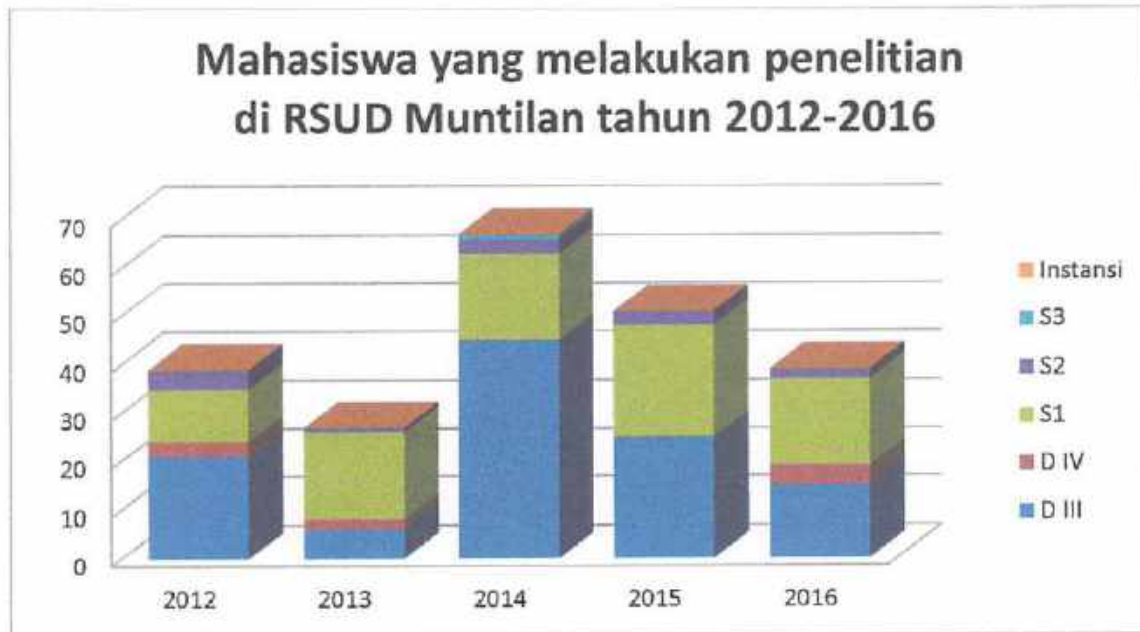
3.17 Pelayanan Instalasi Litbang

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang tahun 2016 sejumlah 39 orang dengan latar belakang pendidikan D III sebanyak 15 orang, DIV sebanyak 4 orang, S-1 sebanyak 18 orang dan S-2 sebanyak 2 orang. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.52.

Tabel 3.52 Penelitian Mahasiswa Di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang Tahun 2012-2016

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	D III	21	6	45	25	15
2	D IV	3	2	-	-	4
3	S1	11	18	18	23	18
4	S2	4	1	3	3	2
5	S3	-	-	1	-	-
5	Instansi	-	-	-	-	-
	TOTAL	39	27	67	51	39

Gambar 3.13 merupakan diagram perbandingan prosentase mahasiswa yang melakukan penelitian di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.



Gambar 3.13 Grafik Prosentase Mahasiswa Yang Melakukan Penelitian
Di RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Secara rinci mahasiswa yang melakukan penelitian di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang tahun 2016 dapat dilihat dalam Tabel 3.53.

Tabel 3.53 Rincian Penelitian Mahasiswa Di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang
Tahun 2016

No.	Jenjang Pendidikan	Asal Institusi	Jumlah
1	D III	UNIVERSITAS AISYIAH YOGYAKARTA	5
2	D III	UNIVERSITAS MUHAMMADIAH MAGELANG	6
3	D III	UNIVERSITAS GADJAH MADA	1
4	D III	STIKES WIDYA HUSADA	2
5	D III	UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA	1
6	D IV	UNIVERSITAS AISYIAH YOGYAKARTA	3
7	D IV	UNIVERSITAS GADJAH MADA	1
8	S1	UNIVERSITAS MUHAMMADIAH MAGELANG	5
9	S1	UNIVERSITAS GADJAH MADA	2
10	S1	UNIVERSITAS AISYIAH YOGYAKARTA	1
11	S1	STIKES SURYA GLOBAL YOGYAKARTA	3
12	S1	STIE IEU YOGYAKARTA	1
13	S1	UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL	1
14	S1	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	3
15	S1	UNIVERSITAS TIDAR MAGELANG	1
16	S1	POLTEKES YOGYAKARTA	1
15	S2	UNIVERSITAS MUHAMMADIAH MAGELANG	2
Jumlah			39

3.18 Pendapatan Dan Belanja Rumah Sakit

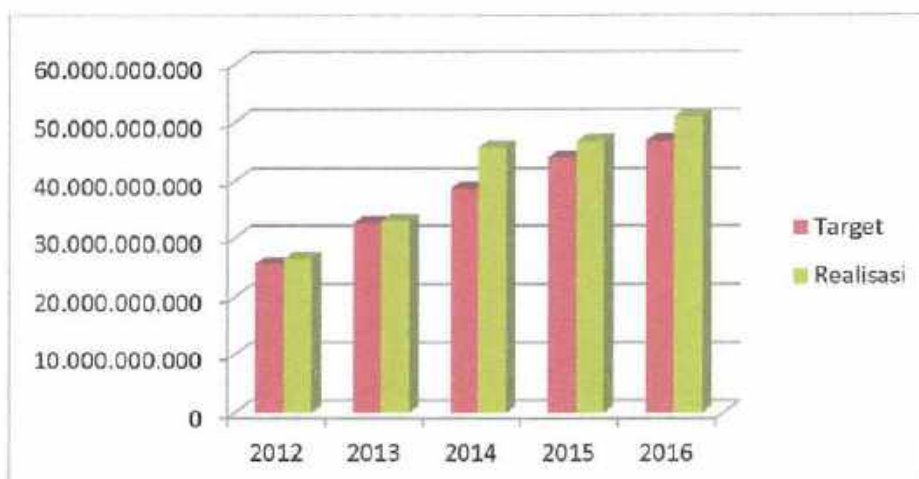
3.18.1 Pendapatan Rumah Sakit

Pada tanggal 13 Oktober 2011 RSUD Muntitan Kabupaten Magelang ditetapkan menjadi RSUD yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD), namun statusnya masih dalam tahap peralihan. Dengan status PPK BLUD, RSUD Muntitan Kabupaten Magelang masih tetap mendapatkan alokasi dana dari APBD Kabupaten Magelang terutama untuk program dan kegiatan prioritas serta program dan kegiatan yang bersifat investasi. Namun biaya operasional pelayanan RSUD Muntitan Kabupaten Magelang mulai tahun 2011 bersumber dari pendapatan fungsional RSUD Muntitan Kabupaten Magelang. Pendapatan Fungsional RSUD Muntitan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 3.54.

Tabel 3.54 Target Dan Realisasi Pendapatan Fungsional RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Tahun	Target	Realisasi	(+/-)	Prosentase Pendapatan
2012	25.600.000.000	26.668.747.091	1.068.747.091	104,17%
2013	32.586.794.250	33.000.265.382	413.471.132	101,27%
2014	38.665.000.000	45.687.870.727	7.022.870.727	118,16%
2015	44.000.000.000	46.748.728.542	2.748.728.542	106,25%
2016	46.798.728.000	50.945.176.944	4.146.448.944	108,86%

Dari Tabel 3.54 dapat dilihat bahwa Pendapatan RSUD Muntitan Kabupaten Magelang mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 terus meningkat. Realisasi pendapatan untuk tahun 2016 mencapai 108,86% dari target yang ditetapkan, hal tersebut dikarenakan terhitung mulai tanggal 13 oktober 2011 pendapatan RSUD Muntitan Kabupaten Magelang tidak disetorkan ke Kas Daerah sehingga semua pendapatan rumah sakit dapat dikelola sendiri karena telah menetapkan PPK BLUD. Pada tanggal 23 oktober 2013, RSUD Muntitan sudah meningkat statusnya menjadi PPK BLUD Penuh sehingga peningkatan pendapatannya cukup terlihat. Secara jelas dapat dilihat dalam grafik pada Gambar 3.14.



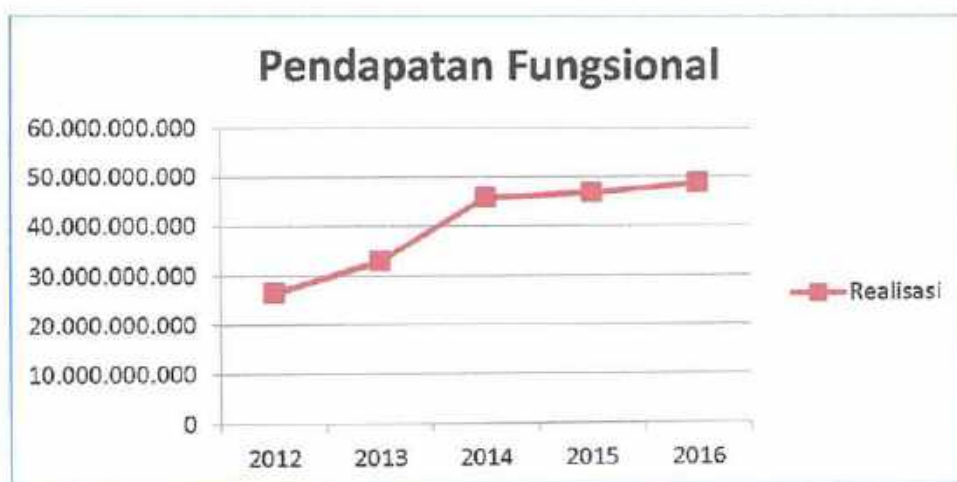
Gambar 3.14 Grafik Target Dan Realisasi Pendapatan Fungsional RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Rincian pendapatan 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam pada Tabel 5.55.

Tabel 3.55 Rincian Pendapatan Fungsional RSUD Muntiran
Tahun 2012-2016

No	Rincian Pendapatan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Pendapatan Umum	8.978.186.647	19.627.804.206	8.009.714.874	10.106.332.519	11.248.298.137
2.	Pendapatan JKN/BPJS	15.915.817.858	12.229.302.303	34.962.209.166	32.502.274.272	34.722.183.733
3.	Pendapatan Jamkesda	1.224.443.766	946.474.271	2.051.093.513	2.885.085.954	3.429.262.892
4.	Pendapatan Jamkes lainnya	-	118.335.705	49.034.810	313.619.281	477.427.964
5.	Pendapatan Lain-lain	550.298.820	287.815.378	615.818.364	941.416.516	1.068.004.218
	Total	26.668.747.091	33.209.731.863	45.687.870.727	46.748.728.542	50.945.176.944

Pendapatan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Gambaran pendapatan 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam grafik pada gambar 3.15.



Gambar 3.15 Grafik Pendapatan RSUD Muntiran Tahun 2012-2016

Selain dari pendapatan fungsional RS, RSUD Muntiran Kabupaten Magelang juga memperoleh alokasi dana dari APBN baik dari Dana Alokasi Khusus (DAK) maupun Tugas Pembantuan. Besarnya alokasi dana/pendapatan RSUD Muntiran Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2012-2016 dapat dilihat dalam Tabel 3.70.

**Tabel 3.36** Jumlah Alokasi Dana RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

No	Sumber Dana	2012	2013	2014	2015	2016
1	APBD Kab. Magelang/R BA BLUD	25.600.000.000	35.582.547.000	39.263.596.400	63.953.848.667	76.152.472.599
2	APBD Prov Jateng	250.000.000	-	5.170.000.000	5.000.000.000	
3	DAK	-	1.602.540.000	1.487.650.000	-	5.373.434.000
4	APBN TP	12.000.000.000	7.000.000.000	-	-	-
	Jumlah	37.850.000.000	44.185.087.000	45.921.246.400	68.953.848.667	81.525.906.599

3.18.2 Belanja Rumah Sakit

Secara keseluruhan belanja RSUD Muntitan Kabupaten Magelang selama 5 Tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 3.57.



**Tabel 3.57 Anggaran Belanja Dan Realisasi Belanja
RSUD Muntitan Tahun 2012-2016**

Uraian	Realisasi									
	2012		2013		2014		2015		2016	
	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja
Belanja Tidak Langsung	15.903.200.000	15.437.938.701	17.836.603.000	16.371.749.833	19.963.269.000	18.313.637.684	23.027.756.000	18.611.820.769	23.920.705.302	20.809.311.080
Belanja Pegawai	15.903.200.000	15.437.938.701	17.836.603.000	16.371.749.833	19.963.269.000	18.313.637.684	23.027.756.000	18.611.820.769	23.920.705.302	20.809.311.080
Belanja Langsung	29.650.625.000	29.122.486.352	37.185.087.350	36.373.451.657	45.921.246.400	44.016.134.520	68.951.848.667	55.415.261.658	81.525.006.599	66.411.949.968
Belanja Pegawai	3.136.900.059	3.110.680.630	12.777.929.459	12.686.505.368	2.052.037.000	1.630.411.000	3.002.820.000	2.047.515.750	3.132.616.000	2.496.177.220
Belanja Barang dan Jasa	25.473.071.941	25.039.275.022	18.942.269.091	18.702.914.754	34.980.689.000	33.823.515.130	39.129.866.000	37.478.090.673	47.769.553.093	43.102.018.363
Belanja Modal	1.040.653.000	972.530.700	5.464.889.000	4.984.031.535	8.888.520.400	8.562.208.400	26.821.162.667	15.889.655.235	30.623.737.506	20.813.299.385
Total Belanja	45.553.825.000	44.560.425.053	55.021.690.350	52.745.201.490	65.884.515.400	62.329.772.204	91.981.604.667	74.027.082.427	105.446.611.901	87.220.596.048

Apabila dilihat dari klasifikasi anggaran antara realisasi belanja APBD dan belanja BLUD realisasi belanja fungsional RSUD Muntitan maka rincian Belanja RSUD Muntitan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 3.58.

Tabel 3.58 Rincian Realisasi Belanja APBD Dan Realisasi Belanja Operasional
BLUD RSUD Muntitan Tahun 2016

No	Uraian	Belanja RSUD Muntitan		Total
		APBD	BLUD	
		39.539.534.707	48.681.251.341	87.220.806.048
1	A. Belanja operasi	21.462.615.790	44.944.890.873	66.407.506.663
	1 Belanja Pegawai	20.809.311.080	2.467.602.220	23.276.913.300
	2 Belanja Barang	653.304.710	42.477.288.653	43.130.593.363
2	B. Belanja Modal	17.076.938.917	3.736.360.468	20.813.299.385
	1 Belanja Tanah	0	0	0
	2 Belanja Peralatan dan Mesin	8.797.966.767	0	8.797.966.767
	3 Belanja Bangunan dan Gedung	8.063.462.150	0	8.063.462.150
	4 Belanja Aset Lainnya	215.510.000	0	215.510.000
	5 Belanja Modal BLUD	0	3.736.360.468	3.736.360.468

Adapun perincian kegiatan dari realisasi belanja pada RSUD Muntitan Kabupaten Magelang Tahun 2016 seperti dalam Tabel 3.59.

Tabel 3.59 Rincian Realisasi Belanja Kegiatan RSUD Muntitan Tahun 2016

No.	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG	23.920.705.302	20.809.311.080	86,99
1	BELANJA PEGAWAI	23.920.705.302	20.809.311.080	86,99
II	BELANJA LANGSUNG	81.525.906.599	66.411.949.968	81,46
1	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/JIWA/PARU-PARU DAN RS MATA	17.939.753.043	17.033.283.917	94,95
A	Pengembangan Ruang Rawat Inap dan Sarpras Pendukung Pelayanan Dampak Rokok (DBHCHT)	5.744.418.000	5.486.996.050	95,52
B	Pengembangan dan Pemeliharaan SIMRS	400.000.000	399.315.411	99,83
C	Pengadaan Sarana Prasarana Pendukung Pelayanan Rumah Sakit (DAK 2016)	2.899.741.000	2.576.466.100	88,85
D	Pengadaan Peralatan Kesehatan (DAK 2016)	2.559.912.000	2.547.171.263	99,50
E	Pengadaan Peralatan Kesehatan Pendukung Pelayanan RS	1.296.542.000	1.077.265.631	83,09
F	Pengadaan Peralatan	5.039.140.043	4.946.069.462	98,15

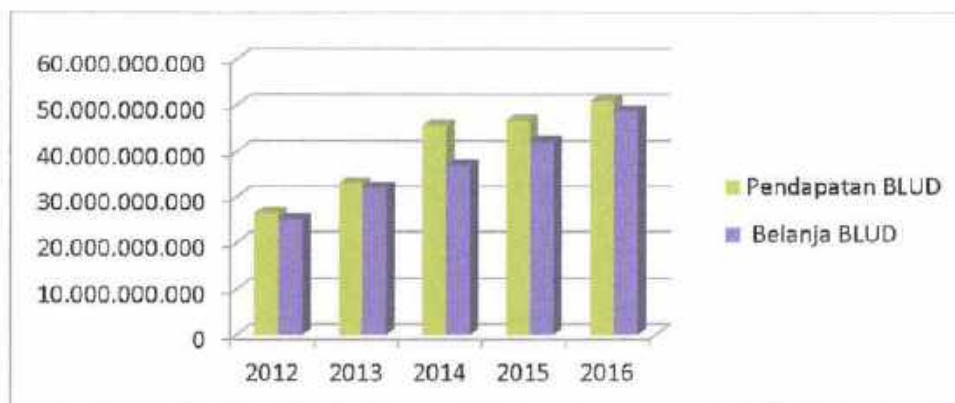


No.	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian
	Kesehatan Pendukung Pelayanan RS (DBHCHT)			
2	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	68.586.153.556	49.378.211.051	77,66
A	PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN BLUD	62.793.353.556	48.681.251.341	75,53
B	Persiapan Akreditasi RS (DAK)	396.400.000	321.890.500	81,20
C	Persiapan Akreditasi RS	396.400.000	375.069.210	94,62
	JUMLAH BELANJA	105.446.611.901	87.220.806.048	82,72

Apabila dilihat dari realisasi pendapatan fungsional dan realisasi belanja fungsional RSUD Muntitan maka rincian SILPA BLUD RSUD Muntitan selama 5 tahun terakhir digambarkan seperti dalam Tabel 3.60 dan grafik pada Gambar 3.16.

Tabel 3.60 Rincian SILPA BLUD RSUD Muntitan

No	Jenis	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Target Pendapatan	25.600.000.000	32.586.794.250	38.665.000.000	44.000.000.000	46.748.728.000
2	Realisasi Pendapatan BLUD	26.668.767.091	33.209.731.863	45.687.870.727	46.748.728.542	50.945.176.944
3	Anggaran Belanja BLUD	25.600.000.000	32.586.794.250	38.665.000.000	55.486.062.927	62.793.353.556
4	Realisasi Belanja BLUD	25.116.843.201	32.042.822.802	36.952.783.405	42.158.023.258	48.681.251.341
5=2-1	Surplus Pendapatan BLUD	1.068.767.091	622.937.613	7.022.870.727	2.748.728.542	4.196.448.944
6=1-4	Saldo Anggaran	483.156.799	543.971.448	1.712.216.595	1.831.073.743	14.112.102.215
7	Silpa Rumah Sakit	1.351.923.890	1.166.909.061	8.713.087.322	4.379.802.283	18.308.351.139



Gambar 3.16 Grafik Realisasi Pendapatan Dan Realisasi Belanja RSUD Muntitan Tahun 2012-2016

Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa realisasi belanja dari tahun ke tahun selalu meningkat. Tahun 2016 realisasi belanja meningkat 15,47% bila dibandingkan tahun 2015.

BAB IV

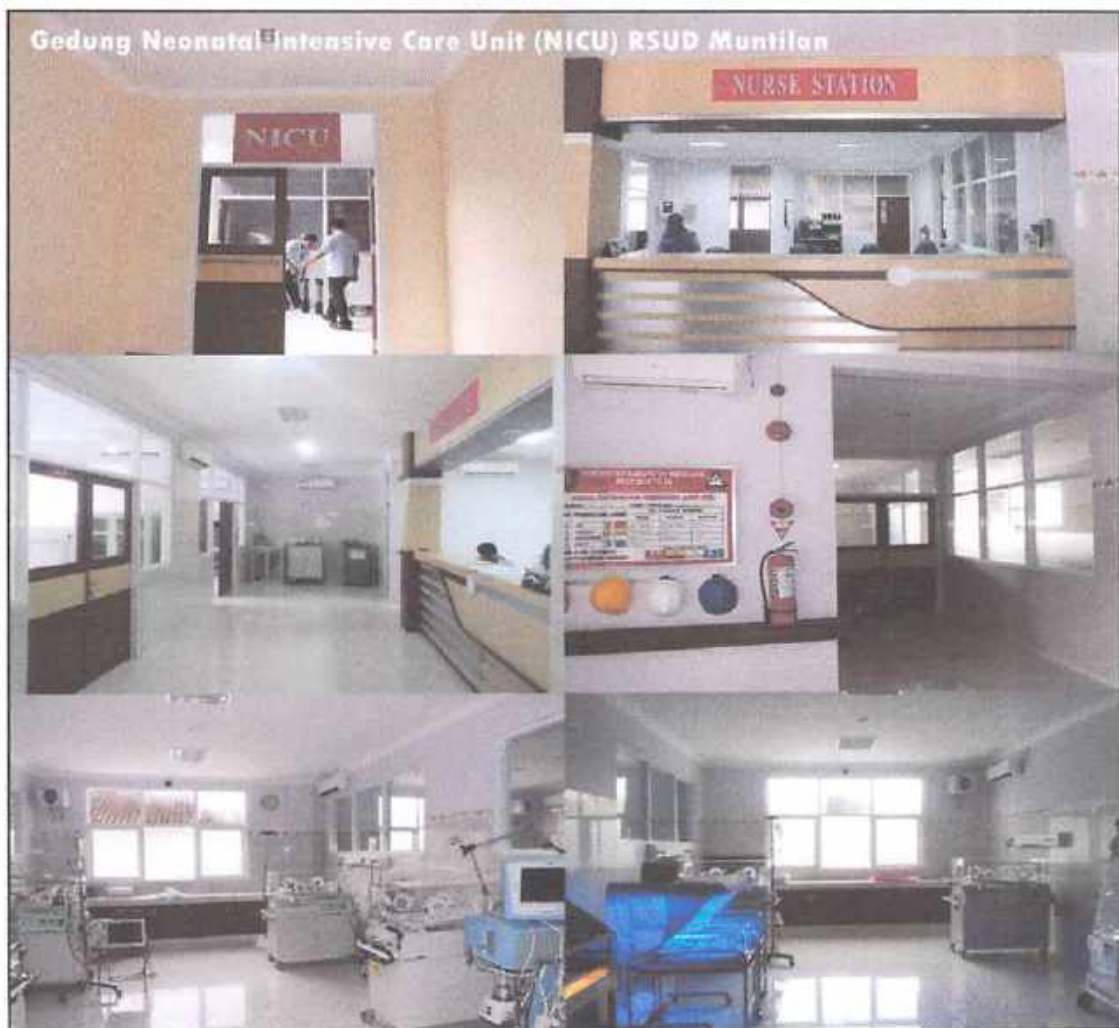
PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT

Memberikan pelayanan yang prima merupakan tekad dan komitmen seluruh jajaran RSUD Muntitan Kabupaten Magelang. Oleh karena itu berbagai usaha yang terpadu untuk pengembangan pelayanan yang berorientasi pada perwujudan komitmen terus diupayakan secara berkesinambungan, maka untuk pengembangan rumah sakit kedepannya dapat dikelompokkan sebagai berikut.

4.1 Pengembangan Sarana Fisik

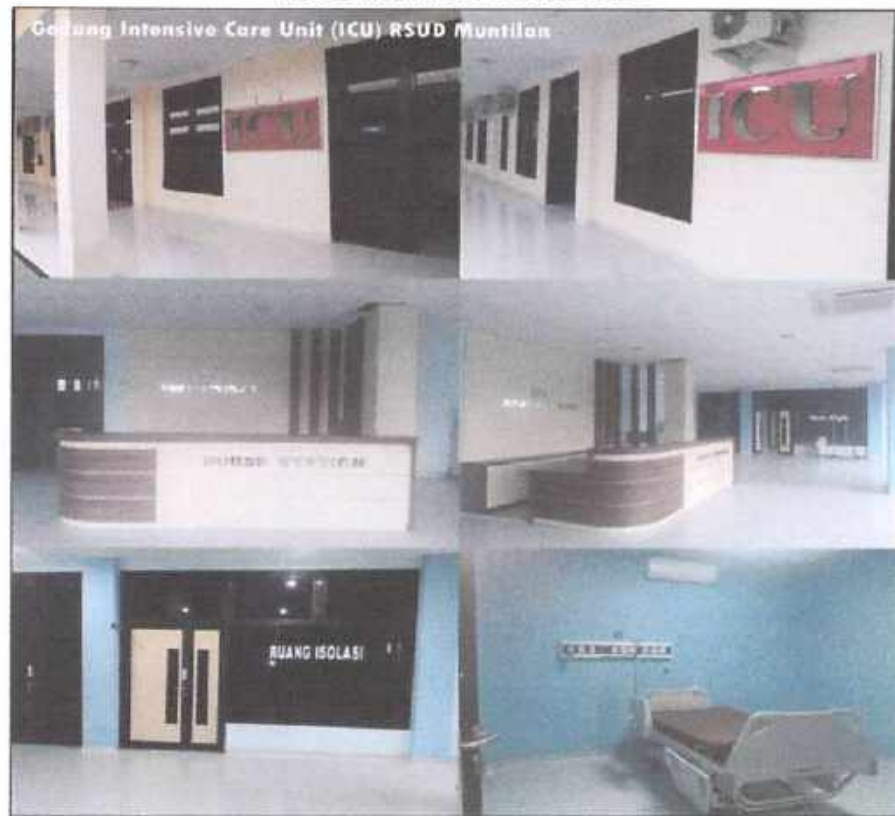
Pengembangan sarana fisik terutama ditujukan untuk bangunan-bangunan yang sudah tua dan ditujukan untuk kebutuhan pengembangan pelayanan di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang. Pengembangan ini dilakukan untuk peningkatan pelayanan kepada pasien yang lebih baik. Pada tahun 2016 sudah dilakukan pengembangan secara fisik berupa Kegiatan Pembangunan ICU, NICU dan Radiologi. Hasil Pembangunan Gedung tersebut dapat dilihat dalam gambar 4.1, gambar 4.2 dan gambar 4.1.

Gambar 4.1 Pembangunan Gedung *Neonatal Intensive Care Unit (NICU)* RSUD Muntitan Tahun 2016





Gambar 4.2 Pembangunan Gedung *Intensive Care Unit* (ICU)
RSUD Muntitan Tahun 2016



Gambar 4.3 Pembangunan Gedung Radiologi
RSUD Muntitan Tahun 2016



Secara rinci pengembangan sarana fisik selama 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Rincian Pengembangan Sarana Fisik RSUD Muntitan Tahun 2012-2016 Dan Perencanaan Tahun 2017

Tahun	Pengembangan Sarana Fisik		Sumber Dana
2012	1	ICD	DBHCHT (Cukai)
	2	Pembangunan Rekam Medis	DBHCHT (Cukai)
	3	Ruang VIP Menur	DBHCHT (Cukai)
	4	Isolasi Mawar	DBHCHT (Cukai)
	5	Renovasi Rumah Dinas	APBD II
	6	Pembangunan Selasar (Selasar Radiologi & Selasar Dahlia – Anggrek)	APBD I
2013	1	Rehab Rumah Dinas	BLUD
	2	Rehab Ruang Seruni	BLUD
	3	Pendukung VIP (westafel)	BLUD
	4	Pengadaan Ruang Rawat Inap VIP (Aster)	APBD II
	5	Renovasi Bangunan Rumah Sakit (Laundry, Gizi, Gudang)	APBD II
	6	Peningkatan Sarpras DBHCHT (Poli dan Fisioterapi)	APBD II
	7	Perluasan Tempat Parkir	APBD II
	8	Pembangunan Gedung Rawat Inap Kelas III (Mawar Baru/Kemuning)	APBD II
2014	1	Pembangunan dan Rehab Bangunan Ponek	DAK APBD
	2	Pembangunan Gedung BDRS (Laboratorium Lantai 2)	DAK APBD
	3	Rehab bangunan RS (Rumah Dinas)	BLUD
	4	Pembangunan Lahan Parkir	BLUD
	5	Pembangunan Talud	BLUD
2015	1	Pembangunan Sarpras Pelayanan Kesehatan RS Gedung UGD	APBD
	2	Perkerasan, Pengaspalan Jalan & Pagar Keliling RS	BLUD
2016	1	Pengembangan Ruang Rawat Inap dan Sarpras Pendukung Pelayanan Pasien Dampak Rokok/DBHCHT (Pembangunan Gedung Radiologi & ICU)	APBD
	2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit/DAK (Pembangunan Gedung NICU)	DAK
Rencana Pembangunan 2017	1	Pengembangan Ruang Rawat Inap dan Sarpras Pendukung Pelayanan Pasien Dampak Rokok (DBHCHT) : Pembangunan Gedung Perawatan di Lantai II radiologi dan ICU, Gedung Rawat Inap Post Partum	APBD
	2	Pembangunan Gedung Area Service RS (Gizi, Laundry, dan Kamar Jenazah)	BLUD
	3	Selasar	BLUD

4.2 Pengembangan Pelayanan

Tuntutan pelayanan pasien di rumah sakit semakin meningkat, hal ini harus didukung dengan pengembangan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di masyarakat serta menciptakan pelayanan prima yang mampu bersaing dengan rumah sakit sekitar. Secara rinci pengembangan sarana fisik selama 3 tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rincian Pengembangan Pelayanan RSUD Muntitan Tahun 2013-2016 & Perencanaan Tahun 2017

Tahun	Pengembangan Pelayanan	
2013	1	Pelayanan Poli HIV atau Pelayanan Voluntary Counselling and Testing (VCT)
	2	Pelayanan Poli Psikologi
	3	Pelayanan Poli Patologi Anatomi (1 November 2013)
2014	1	Pelayanan Poli Gizi (24 Nopember 2014)
	2	Pelayanan Poli Paru (22 Mei 2014)
2015	1	Poli Ortopedi (1 Mei 2015)
	2	Penambahan Poli Dalam



Tahun	Pengembangan Pelayanan	
2016	3	Pelayanan PICU di Bangsal Seruni
	1	Pelayanan Kamar Gabung Ruang Nifas
	2	Pelayanan Admisi
	3	Pelayanan Klinik Anak ke 2
	4	Pelayanan Klinik Gigi Anak
Rencana Pengembangan Pelayanan 2017	5	Pelayanan PKRS dan Humas
	1	Ruang Inap Orthopedi

4.3 Pengembangan Peralatan Medis

Seiring dengan pengembangan pelayanan dan pengembangan sarana fisik di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang, maka setiap tahunnya RSUD Muntitan Kabupaten Magelang juga memerlukan adanya pengembangan peralatan medis. Untuk pemenuhannya peralatan medis disetiap pelayanan dan disetiap ruangan dilakukan secara bertahap. (Data Peralatan Medis terlampir). Secara rinci pengembangan peralatan medis pada tahun 2014 dapat dilihat dalam Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Rincian Pengembangan Peralatan Medis
RSUD Muntitan Tahun 2014-2016 Dan Perencanaan Tahun 2017

Tahun	Pengembangan Peralatan Medis		Sumber Dana
2014	1	Pengadaan Alat Kesehatan (Bangub)	APBD I
	2	Pengadaan Peralatan Kesehatan Pendukung Pelayanan Kelas III (Silpa DAK 2013)	APBD
	3	Pengembangan Ruang Rawat Inap dan Sarpras Pendukung Pelayanan Pasien Dampak Rokok (DBHCT)	APBD
	4	Pengadaan Alat Kalibrasi (DAK)	APBD
	5	Pengadaan Alat Kedokteran/Kesehatan	BLUD
	6	Pembelian Alat Kesehatan Lingkungan RS	BLUD
	7	Pengadaan Alat Kedokteran/Kesehatan	BLUD P
2015	1	Pengembangan Ruang Rawat Inap dan Sarpras Pendukung Pelayanan Pasien Dampak Dampak Rokok (DBHCT)	APBD
	2	Pengembangan Ruang Rawat Inap dan Sarpras Pendukung Pelayanan Pasien Dampak Dampak Rokok (DBHCT)	APBD P
	3	Pembelian Alat Kedokteran	BLUD
	4	Pengembangan sarana prasarana kesehatan RSUD Muntitan Kabupaten Magelang (Bangub)/Alat Penunjang Ponek & Orthopedi	APBD I
2016	1	Pengadaan Alat Kedokteran	BLUD
	2	Pengadaan Alat Kedokteran	BLUD-P
	3	Pengadaan Peralatan Kesehatan (DAK)	APBD
	4	Pengadaan Peralatan Kesehatan Pendukung Pelayanan (RS)	APBDP
	5	Pengadaan Peralatan Kesehatan Pendukung Pelayanan (DBHCT)	APBDP
	6	Pengadaan Alat Kesehatan (DAK Optimalisasi)	APBDP
Rencana Pengadaan Alked 2017	1	Pengadaan Peralatan Kesehatan (DAK): (ICU, IGD, IBS, Rawat Inap)	APBD
	2	Pengadaan Alat Kedokteran: (ICU, Ranap, NICU, Gizi, IBS)	BLUD

4.4 Penambahan Sumber Daya Manusia (SDM)

Adanya pengembangan sarana fisik dan pengembangan pelayanan yang sudah dilaksanakan setiap tahunnya maka RSUD Muntitan Kabupaten Magelang juga membutuhkan penambahan SDM yang lebih banyak. Oleh karena itu, perlu adanya penambahan SDM yang mendukung pelaksanaan pelayanan tersebut. Secara rinci penambahan sumber daya manusia selama 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 4.4.



Tabel 4.4 Rincian Pengembangan SDM RSUD Muntitan Kabupaten Magelang
Tahun 2012-2016

No.	Status Kepegawaian	2012	Penambahan/Pengurangan											
			2013			2014			2015		2016			
			+/ -	Jml		+/ -	Jml		+/ -	Jml	+/ -	Jml		
1	Dokter Umum	11	+1	-	12	-	-	12	-	-1	11	+2	-	13
2	Dokter Spesialis	24	+1	-	25	-	-	25	+1	-	26	-	-5	21
3	Dokter Gigi	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1
4	Perawat	207	+5	-	212	+3	-	215	+8	-	219	+28	-	247
5	Bidan	23	-	-	23	+1	-	24	+7	-	31	-	-	31
6	Tenaga Kesehatan Lainnya	87	-	-	87	-	-	87	+6	-	93	-	-24	69
7	Tenaga Non Kesehatan	136	+5	-	141	-	-4	137	+13	-	154	-	-16	138
	Jumlah	489	+12	-	501	+4	-4	501	+35	-1	535	+30	-45	524

4.5 Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Sistem Informasi Manajemen bagi suatu rumah sakit merupakan hal yang sangat penting untuk segera diterapkan. Hal ini mengingat semakin kompleksnya permasalahan yang ada dalam data medik pasien maupun data-data administrasi yang ada di rumah sakit. Oleh karena sistem informasi manajemen untuk Rumah Sakit sangat perlu dilakukan agar dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, dapat menyajikan laporan akurat sehingga dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Pembentukan TIM SIM RS di RSUD Muntitan Kabupaten Magelang sudah dibentuk sejak tanggal 31 Mei 2011. Dengan adanya tim ini diharapkan pengelolaan dan pengembangan TI di rumah sakit lebih baik sehingga TI yang ada akan terkendali dengan baik dari sisi manajemen maupun dari sisi pelayanan. Secara rinci pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dapat dilihat dalam Tabel 4.5.



Tabel 4.5 Rincian Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
RSUD Muntitan Tahun 2008-2016 Dan Perencanaan Tahun 2017

Tahun	Pengembangan SIM RS
2008	<p>Sistem Informasi di RSUD Muntitan dimulai pada Tahun 2008 yang berada pada:</p> <ol style="list-style-type: none">1. bagian pendaftaran Rawat Jalan,2. Pendaftaran Rawat Inap dan3. Pendaftaran IGD. <p>Namun Aplikasi untuk poliklinik rawat jalan belum bisa digunakan karena SDMnya belum mempunyai keahlian.</p>
2011	<p>Pengembangan Sistem Informasi di RSUD Muntitan dilanjutkan pada :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Instalasi Farmasi (Rawat Inap, Rawat Jalan dan Gudang Farmasi),2. Instalasi Radiologi,3. Instalasi Laboratorium. <p>Namun Sistem informasi tersebut belum terintegrasi dengan sistem informasi induk, yang sudah terintegrasi hanya data base pasien.</p>
2015	<p>Sistem Informasi Rumah Sakit di RSUD Muntitan pada tahun 2015 dilakukan pengembangan total. Sistem Informasi tersebut menggunakan teknologi Barcode disemua lini yang diterapkan pada :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pendaftaran Rawat Jalan, Rawat Inap, TPPGD : Terintegrasi dengan sistem data base BPJS, Ina CBG's, dan BPD Jateng.2. Poliklinik Rawat Jalan : Terintegrasi dengan pelayanan penunjang (Lab & Radiologi)3. Instalasi Rawat Inap : Terintegrasi dengan Bangsal, Pelayanan Penunjang (Lab & Radiologi), dan Kasir.4. Instalasi Farmasi : menggunakan resep elektronik, mengetahui stok obat yang akan habis.5. Instalasi Radiologi : Rujukan elektronik6. Instalasi Laboratorium : Rujukan elektronik7. Instalasi Bedah Sentral : Setting kamar operasi, laporan kamar operasi, tarif kamar operasi8. Instalasi Gawat Darurat : Pengembangan Form Diagnosa9. Gudang Umum : Laporan Gudang, Stok ruangan, Retur barang, Penerimaan barang, Master item barang.10. Instalasi Gizi & Klinik Gizi11. Kasir : semua biaya terpusat dikasir12. Sistem Akuntansi Manajemen13. Customer Service : TT, Praktek dokter, tarif, jadwal klinik, data pasien IGD, RI, RJ, Jadwal Operasi, Cetak kartu.
2016	<p>Pengembangan lanjutan Sistem Informasi Rumah Sakit di RSUD Muntitan yang akan diterapkan pada :</p> <p>Instalasi Farmasi khususnya untuk Gudang Farmasi yang digunakan untuk : Transaksi, Mutasi, Pemakaian, Penghapusan dan Order Obat, serta Pelaporan Pemakaian Obat.</p>
Rencana Pengembangan SIM RS 2017	<p>Pengembangan lanjutan Sistem Informasi Rumah Sakit di RSUD Muntitan yang akan diterapkan pada :</p> <ul style="list-style-type: none">• Pembetulan pelaporan keuangan,• Pengembangan aplikasi SIMRS Instalasi Gizi + Pembuatan Label Gizi Makan Pasien (Diit),• Pengembangan SIMRS di Rekam Medik (Rekap kunjungan pasien rawat jalan, rekap kunjungan pasien rawat inap, rekap kunjungan pasien per wilayah, Laporan Diagnosa, Label Pasien + Label gelang pasien rawat inap),• Bridging SIMRS dengan BPJS SEP• Penambahan pelaporan Instalasi Farmasi/Mutasi dengan order/pemakaian obat alkes• Pembuatan label etiket obat untuk pasien• Laporan setoran kasir• Mutasi antar unit (farmasi)



BAB V

PENUTUP

Profil RSUD Muntitan Kabupaten Magelang tahun 2016 ini merupakan refleksi kegiatan selama tahun 2016 dari RSUD Muntitan Kabupaten Magelang yang dapat dipakai untuk mengetahui gambaran umum serta pelayanan yang diberikan RSUD Muntitan Kabupaten Magelang, program dan kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh RSUD Muntitan Kabupaten Magelang diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi serta sebagai dasar perencanaan program dan kegiatan rumah sakit di masa yang akan datang.



Lampiran Data Penambahan Peralatan Medis dari APBD RSUD Muntitan Tahun 2016

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
1	Bor orthopedi	BLUD	2016	1
2	Digital baby scale	BLUD	2016	1
3	Stethoscope ABN	BLUD	2016	14
4	sphygmomanometer ABN	BLUD	2016	7
5	Bor Orthopedy Synthes Colibri II Baterai	BLUD	2016	1
6	Bak cuci double pot stainless	BLUD	2016	1
7	Cold water faucet Kran	BLUD	2016	5
8	SS Portable Grease Trap (penampungan)	BLUD	2016	2
9	Bak cuci Triple Pot Stainles	BLUD	2016	1
10	Plastik curtain door	BLUD	2016	3
11	Display cooler 1 pintu	BLUD	2016	1
12	Plato stainless bulat	BLUD	2016	150
13	SS Punch rak 4 tiers	BLUD	2016	1
14	Examination Lamp Acem 1 FEVO ACEM	BLUD	2016	3
15	Pallet	BLUD	2016	31
16	Ambubag dewasa	BLUD	2016	3
17	Ambubag pediatrik	BLUD	2016	1
18	Ambubag perinatal	BLUD	2016	2
19	tensimeter digital	BLUD	2016	1
20	citojack	BLUD	2016	1
21	tang catut gigi anak	BLUD	2016	2
22	tang catut gigi dewasa	BLUD	2016	2
23	Strecher Trolley	APBD	2016	2
24	Syringe Pump	BLUD	2016	11
25	Syringe Pump	DBHCHT	2016	3
26	Dental Unit	APBD	2016	2
27	Strecher Trolley	DBHCHT	2016	4
28	Lampu operasi	BLUD	2016	1
29	Bed Manual Supramak (Mak)	BLUD	2016	27
30	Matrtress latex Adult (Mak) (kasur)	BLUD	2016	27
31	Infus Stand 4 hooks (Mak)	BLUD	2016	20
32	Emergency Trolley (Mak)	BLUD	2016	3
33	Medicine trolley 25 drawers (Mak)	BLUD	2016	1
34	Loker 12 cupboards (Mak)	BLUD	2016	4
35	Pasien Monitor	APBD	2016	9
36	Lampu operasi	DBHCHT	2016	2
37	Nerve stimulator	DBHCHT	2016	2
38	Centrifuge PA	DBHCHT	2016	1



NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
39	Tonometer	DBHCHT	2016	1
40	Bed Elektrik ICU-ICCU	DBHCHT	2016	10
41	Matrress Latex Adult Mak	DBHCHT	2016	10
42	Elektrik Gynaecolog Bed (Mak)	APBD	2016	1
43	Matrress Latex Adult (Mak)	APBD	2016	22
44	gynaecological examination table	APBD	2016	1
45	Syringe Pump	DAK	2016	9
46	Infusion Pump	DAK	2016	4
47	Force FX Electro Surgical Generator (Electro Couter)	DAK	2016	1
48	Ventilator NICU	APBD	2016	1
49	Biosafety cabinet class II A2 (kabinet Lab PK))	APBD	2016	1
50	Kaogulometer	DBHCHT	2016	1
51	Mesin cuci infeksius	DBHCHT	2016	1
52	AED Trianer	DBHCHT	2016	1
53	Elektrical Stimulation dan Ultrasound	DBHCHT	2016	1
54	Stimulasi Disphasia dan Disphagia	DBHCHT	2016	1
55	AFA Surgical Suction Unit , (suction pump)	DBHCHT	2016	3
56	Instrumentarium Panoramic Digital	DBHCHT	2016	1
57	Patient Monitor Scalis	DBHCHT	2016	3
58	ECG Anak	APBD	2016	3
59	keller direct ophthalmoscope 3,6 lithium battery (mata)	BLUD	2016	1
60	Seca Flat Scale Digital (timbangan anak)	BLUD	2016	1
61	Emergency Trolley (MAK)	BLUD	2016	3
62	Foot Step (MAK)	BLUD	2016	4
63	Infuse Stand 4 Hooks (MAK)	BLUD	2016	25
64	Instrument Cabinet (MAK)	BLUD	2016	5
65	Loundry Trolley (MAK)	BLUD	2016	9
66	Locker 12 Cupboard (MAK)	BLUD	2016	1
67	Wheel Chair (MAK)	BLUD	2016	10
68	Pharmaceutical and Laboratory Refrigerator	BLUD	2016	3
69	Pengadaan Instalasi Gas Medis /Central Oksigen (Ponek dan VK)	DBHCHT	2016	1
70	Tas Emergency	APBD	2016	10
71	Kulkas Obat	APBD	2016	1
72	Lemari Obat Narkotika	APBD	2016	1
73	Blood Warmer	DAK	2016	2
74	Coolpack Vaksin	DAK	2016	1
75	Mesin Pengering Linen	DAK	2016	1
76	Saturasi Portable	DAK	2016	3



NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
77	Defribilator	DAK	2016	1
78	Vidio Laryngoscope set	DAK	2016	1
79	Suction Pump Mobile	DAK	2016	1
80	Suction Pump Floor Type	DAK	2016	2
81	Patient Monitor Scalp 12	DAK	2016	5
82	Acem Surgical Lamp Trolley Mounted (Lampu tindakan)	DAK	2016	1
83	Acem Examination Lamp (Lampu tindakan)	DAK	2016	1
Total				523